

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MOTIVASI WANITA UNTUK
MENJADI WIRAUSAHA DI DESA PADANG HASIOR**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

DAHLIA HASIBUAN

NIM : 20 402 00156

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN**

2024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MOTIVASI WANITA UNTUK
MENJADI WIRAUSAHA DI DESA PADANG HASIOR**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

DAHLIA HASIBUAN

NIM : 20 402 00156

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MOTIVASI WANITA UNTUK
MENJADI WIRAUSAHA DI DESA PADANG HASIOR**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

DAHLIA HASIBUAN

NIM : 20 402 00156

Pembimbing I

Nofinawati, SEL., M.A
NIP. 198211162011012003

Pembimbing II

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198512052020121007

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANG SIDIMPUAN
2024**

Hal : Skripsi
A.n. **DAHLIA HASIBUAN**
Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar

Padangsidempuan, 14 Mei 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Islam Universitas Islam
Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **DAHLIA HASIBUAN** yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skrip ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I, M.A
NIP. 198211162011012003

PEMBIMBING II



Samsuddin Muhammad, SE, M.SI
NIP. 198512052020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia Hasibuan

NIM : 2040200156

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, keciali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan pasal 14 ayat 13 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan saknsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 14 Mei 2024

yang Menyatakan,



Dahlia Hasibuan
NIM.2040200155

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 2040200156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior” dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hal cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 14 Mei 2024



Dahlia hasibuan
Nim.2040200155



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4 ,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telpon.(0634)22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 20 402 00156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Isnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior.

Ketua

Delima sari lubis, MA
NIDN: 2012058401

Sekretaris

Nofinawati, MA
NIDN: 2016118202

Anggota

Delima Sari Lubis, MA
NIDN: 2012058401

Nofinawati, MA
NIDN: 2016118202

Dr. Utari Evy Cahyani, MM
NIDN: 0621058703

Ananda Anugrah Nasution, M.Si
NIDN: 0117109102

Pelaksanaan sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 18 Juli 2024
Pukul : 14.00 S/D Selesai Wib
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,5 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,77
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5sihitang, Padangsidempuan 22733
Telpon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MOTIVASI WANITA UNTUK MENJADI WIRAUUSAHA DI
DESA PADANG HASIOR**

NAMA : DAHLIA HASIBUAN

NIM : 20 402 00156

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 30 Juli 2024



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 2040200156
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior

Sektor kewirausahaan merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi pilihan bagi rata-rata wanita, yang mana dapat membuktikan bahwa mereka dapat berusaha. Telah banyak wanita yang membuktikan bahwa dirinya mampu atau bisa menjadi pengusaha dari tingkat usaha kecil, menengah, dan besar. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Adapun yang menjadikan wanita berwirausaha di Desa Padang Hasior Lombang yaitu karena selain kurangnya penghasilan dari hasil pertanian yaitu karena rata-rata laki-laki di desa Padang Hasior Lombang kurang giat dalam bekerja, sehingga wanita harus bekerja lebih ekstra. Hal tersebut terjadi karena kurang pedulinya laki-laki terhadap penghasilan yang diperoleh, baik itu mencukupi ataupun tidak terhadap kebutuhan keluarga. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga wanita mengharuskan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang terus meningkat. Menurut masyarakat yang di wawancarai, khususnya wanita yang berwirausaha, hasil dari usaha yang sedang dijalankan tersebut sangat membantu dalam tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang manajemen bisnis. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan motivasi wirausaha, faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan, dan faktor modal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan sampel 40 responden dengan pengambilan sampel adalah sampel jenuh atau total sampling. Teknik analisis pengolahan data yang digunakan yaitu Pemodelan Persamaan Struktural/*Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *Software Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara variabel modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha. Sementara adanya pengaruh positif tidak signifikan dari variabel keahlian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha. Kemudian kemandirian berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha.

Kata Kunci : Keahlian, Kemandirian, Lingkungan, Modal, Motivasi

ABSTRACT

Name : **Dahlia Hasibuan**
Reg. Number : **2040200156**
Tesis Title : **Analysis of Factors That Influence Women's Motivation to Become Entrepreneurs in Padang Hasior Village.**

The entrepreneurial sector is one of the business fields that is the choice for the average woman, who can prove that they can try. Many women have proven that they are capable or can become entrepreneurs at small, medium and large business levels. This aims to increase the family's economic needs in everyday life. What makes women entrepreneurs in Padang Hasior Village is that apart from the lack of income from agricultural products, that is because on average men in Padang Hasior Village are less active in working, so women have to work extra. This happens because men don't care about the income they earn, whether it is sufficient or not for the family's needs. There are many needs that must be met in everyday life, so women need to become entrepreneurs to meet the ever-increasing needs of their families. According to the people interviewed, especially women who are entrepreneurs, the results from the business they are running are very helpful in providing additional income to meet their daily needs. The discussion of this research is related to the field of business management. The approach taken is based on theories related to entrepreneurial motivation, skill factors, independence factors, environmental factors and capital factors. This research is quantitative research. The data source in this research is primary data using data collection techniques using a questionnaire with a sample of 40 respondents with sampling being a saturated sample or total sampling. The data processing analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) using Partial Least Square (PLS) software. The research results show that there is a significant positive influence between capital variables on women's motivation to become entrepreneurs. Meanwhile, there is an insignificant positive influence from the variables of expertise, family environment, social environment, on women's motivation to become entrepreneurs. Then independence has an insignificant negative effect on women's motivation to become entrepreneurs.

Keywords: Skills, Independence, Environment, Capital, Motivation

خلاصة

اسم	: داهليا هاسيوان
رقم التسجيل	: ٢٠٤٠٢٠٠١٥٦
عنوان الأطروحة	: تحليل العوامل المؤثرة على دافعية النساء ليصبحن رائدات أعمال في القرية بادانع هاسيور.

يعد قطاع ريادة الأعمال أحد مجالات الأعمال التي تعد الخيار الأمثل للمرأة المتوسطة، والتي يمكنها إثبات قدرتها على المحاولة. لقد أثبتت العديد من النساء أمهن قدرات أو يمكنهن أن يصبحن رائدات أعمال على مستويات الأعمال الصغيرة والمتوسطة والكبيرة. ويهدف ذلك إلى زيادة احتياجات الأسرة الاقتصادية في الحياة اليومية. ما الذي يجعل النساء رائدات الأعمال في القرية بادانع هاسيور أي لأنه عدا عن قلة الدخل من المنتجات الزراعية، أي أن المتوسط ذكر في القرية بادانع هاسيور أقل نشاطا في العمل، لذلك يتعين على النساء العمل الإضافي. ويحدث ذلك لأن الرجال لا يهتمون بالدخل الذي يحصلون عليه، سواء كان كافياً أم لا لاحتياجات الأسرة. هناك العديد من الاحتياجات التي يجب تلبيتها في الحياة اليومية، لذلك تحتاج النساء إلى أن يصبحن رائدات أعمال لتلبية الاحتياجات المتزايدة لأسرهن. ووفقاً للأشخاص الذين تمت مقابلتهم، وخاصة النساء من رواد الأعمال، فإن نتائج الأعمال التي يديرونها مفيدة للغاية في توفير دخل إضافي لتلبية احتياجاتهم اليومية. وتعلق مناقشة هذا البحث بمجال إدارة الأعمال. يعتمد النهج المتبع على نظريات تتعلق بدوافع ريادة الأعمال، وعوامل المهارة، وعوامل الاستقلال، والعوامل البيئية، وعوامل رأس المال. هذا البحث هو البحث الكمي. مصدر البيانات في هذا البحث هو البيانات الأولية باستخدام تقنيات جمع البيانات باستخدام نماذج الاستبيانات ٤٠ المستجيبين الذين أخذوا العينات هم عينة مشبعة أو عينة إحصائية. تقنية تحليل معالجة البيانات المستخدمة هي نمذجة المعادلات الهيكلية/ نموذج معادلة هيكلية (سيم) باستخدام برنامج پارتيال ليست سقواري (پ لس). وأظهرت نتائج البحث أن هناك تأثيراً إيجابياً معنوياً بين متغيرات رأس المال على دافعية المرأة لتصبح رائدة أعمال. في حين لا يوجد تأثير إيجابي يذكر لمتغيرات الخبرة، البيئة الأسرية، البيئة الاجتماعية على دافعية المرأة لتصبح رائدة أعمال. ومن ثم فإن الاستقلال ليس له تأثير سلبي يذكر على تحفيز النساء ليصبحن رائدات أعمال.

.الكلمات المفتاحية: المهارات، الاستقلال، البيئة، رأس المال، الدافع

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan waktu, kesempatan serta melimpahkan banyak nikmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior ”. Tidak lupa juga shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada ke ruh junjungan kita Nabi Muhammad SAW selaku pemimpin umat dan sebaik-baik contoh teladan dalam hidup yang senantiasa kita harapkan syafaat beliau di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka tidak mudah bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, SE, M.Si selaku dosen pembimbing II peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang telah menyediakan waktunya

untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.

5. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda Tercinta Barumun Hasibuan serta Ibunda Tersayang Elmiyati Siregar yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dan dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti.
8. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Nelva Aulia Hasibuan, Tasya Hoiriah Hasibuan, dan Kaharaon Hasibuan yang telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Kuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan
9. Teristimewa kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang telah memberikan Beasiswa KIP

Kuliah sehingga peneliti dapat meringankan biaya kuliah selama berkuliah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

10. Terima kasih kepada Murabbiah Kakak Rosdelina Dan Kak Netty Damayanti Lubis, Ustdzah Pengurus Dan Ustadzah Musyrifah Lembaga Tahfidz Qur'an sebagai orang yang begitu banyak membimbing peneliti dari segi pembentukan akhlak sampai sekarang semoga Allah senantiasa membalas kebaikan Kakak dengan surga-Nya.
11. Terima Kasih Kepada Keluarga Besar Tunas Hafidzah Kak Nelli Agustina Siregar, Kak Nurma Sari Hutapea, Kak Mardiati Dalimunteh, Kak Arina Harahap, Kak Ummu Salamah Pasaribu, Kak Suri Wahyuni Harahap Riska Handayani Harahap, Sri Mulyani Lubis, Masnur Tilawah Hasibuan, Fauziah Hasibuan, Siti Khoirunnisa Pasaribu, Nurhidayah Nasution, yang selalu memberi doa semangat bagi peneliti agar tidak terputus asa dalam penyelesaian Skripsi ini
12. Kerabat dan seleuruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020, Khususnya Kelas Ekonomi Syariah 4, serta kepada teman-teman KKL group 21 desa aek baru jae yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar sarjana dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
13. Terkhususnya kepada patner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Dahlia Hasibuan yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah

menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membvnu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmad dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, sem0og skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidimpun, januari 2024
peneliti

Dahlia Hasibuan

PEDOMAN TRNASLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan denganhuruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupatanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah danya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...ا...ا...ا...	fathah dan alif atau ya	—	a dangaris atas
...ي...	Kasrah danya	-	I dangaris di bawah
و...و...	ḍommah dan wau	—	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat

harkatfathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis

terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	11
D. Defenisi Operasional.....	11
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Manfaat Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kerangka Teori	18
1. Wirausaha.....	18
a. Pengertian kewirausahaan	18
b. Wirausaha wanita	21
c. Motivasi.....	24
2. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi	26
a. Keahlian.....	26
b. Kemandirian	29
c. Lingkungan keluarga.....	32
d. Lingkungan sosial.....	36
e. Modal.....	38
B. Penelitian Terdahulu	41

C. Kerangka Pikir	49
D. Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	51
B. Jenis Penelitian.....	51
C. Populasi Dan Sampel	51
1. Populasi	51
2. Sampel	52
D. Instrument Pengumpulan Data.....	53
1. Kuesioner	53
2. Studi Kepustakaan	55
E. Teknik Analisis Data.....	56
1. Analisa Outer Model.....	57
2. Analisa Inner Model	59
3. Uji Hipotesis	60
BAB IV HASIL PENELITIAN	61
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	63
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
E. Keterbatasan Peneliti.....	80
BAB V PENUTUPAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Defenisi Operisional Variabel	12
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	40
Tabel III.1 Nilai Indikator Skala Angket	54
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket	55
Tabel IV.1 Hasil Pengumpulan Kuesioner.....	52
Tabel IV.2 Berdasarkan Tingkat Usia.....	52
Tabel IV.3 Berdasarkan Jenis Usaha	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	53
Tabel IV.5 Hasil Uji Outer Loading	57
Tabel IV.5 Hasil Uji AVE.....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Cross Loading	58
Tabel IV.8 Hasil Uji Fornell Larcker Criterion	59
Tabel IV.9 Hasil Uji Composite Reliability.....	70
Tabel IV.10 Hasil Uji R-Square.....	70
Tabel IV.11 Hasil Uji F-Square	71
Tabel IV. 12 Hasil Uji Hipotesis	72

TABEL GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir	48
Gambar IV.1 Hasil Pls Algoritma.....	52
Gambar IV.2 Model Struktural Pengujian Hipotesis	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesetaraan status antara laki-laki dan perempuan di era yang semakin maju membuat peluang terhadap wanita melakukan apa yang mereka sukai, termasuk menjadi seorang wirausaha. Di zaman modern sekarang, wirausaha tidak hanya dilakukan oleh kaum laki-laki akan tetapi kaum perempuan juga bisa berwirausaha sesuai kemampuan dan keahlian maupun hobi. Dalam hal ini terlihat jelas dengan bertambahnya jumlah usaha mikro di kalangan wanita. Terutama wanita yang sudah berumah tangga. Zaman sekarang ini Wanita yang sudah berumah tangga tidak hanya menjadi IRT, akan tetapi disamping itu dia juga bisa menjadi wirausaha. Disamping selain bisa mengembangkan hobi maupun keahlian, menjadi wirausaha juga bisa memperoleh penghasilan sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian wanita yang berwirausaha dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. ¹

Wanita memiliki potensi yang sangat besar dalam berpartisipasi dan memberikan dan memberikan manfaat bagi perekonomian dan pembangunan Negara. Wanita merupakan bagian anggota keluarga primer, yang mana dituntut menjadi seorang yang multitasking, yang mana bisa mengerjakan segala hal dalam waktu yang bersamaan. Wanita juga dituntut terhadap kebutuhan rumah tangga, yang mana agar terciptanya keseimbangan pendapatan dan pengeluaran keluarga. Wanita sering di anggap tidak dapat

¹ Hayu Afian, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Di Kabupaten Bojonegoro Skripsi" (2022). Hal 1

meningkatkan perekonomian masyarakat. Sehingga banyak kemampuan wanita yang tidak dipedulikan. Akan tetapi kemampuan wanita terhadap meningkatkan perekonomian sangatlah besar.²

Sektor kewirausahaan merupakan salah satu bidang usaha yang menjadi pilihan bagi rata-rata wanita, yang mana dapat membuktikan bahwa mereka dapat berusaha. Telah banyak wanita yang membuktikan bahwa dirinya mampu atau bisa menjadi pengusaha dari tingkat usaha kecil, menengah, dan besar. Hal Ini bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan perekonomian keluarga dalam kehidupan sehari-hari.³

Wanita wirausaha berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian dengan mengelolah 37 juta unit usaha atau lebih dari separuh jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang sebanyak 54,5% dikelola oleh wanita berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 51,07% pada 2021. Berbagai data menunjukkan peran wanita sangat penting dalam perekonomian. Maka dari itu, meningkatkan peran wanita disektor wirausaha merupakan solusi cerdas untuk meningkatkan perekonomian.⁴

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Kabupaten Padang Lawas Kecamatan Sihapas Barumon. Dari data yang dilihat bahwa hasil panen

² Ilham Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi Skripsi" (2021). Ibid Hal 3

³ Afian, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Di Kabupaten Bojonegoro Skripsi." Op. Cit, Hal 3-4

⁴ Rebiyyah Salasah, "Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Bisa Signifikan Dorong Perekonomian," <https://www.kompas.id>, 2022. Akses 22.05, 29 November 2023

pertanian di Kabupten Padang Lawas termasuk pertengahan di antara Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara. Pada tahun 2022 hasil tanaman pangan di Kabupaten Padang Lawas untuk tanaman padi sebesar 55.953,72 ton, hasil panen untuk tanaman jagung sebesar 1454,58 ton, hasil panen untuk tanaman jenis kacang sebesar 352,4 ton. Sementara hasil panen perkebunan untuk kelapa sawit 118,94 ribu ton, hasil panen untuk karet sebesar 15,57 ribu ton, dan hasil panen untuk kopi sebesar 925,93 ton. Dari hasil panen tersebut dapat dilihat dari ketenagakerjanya bahwa yang bekerja di sektor pertanian sebesar 51,15%, sementara sektor jasa 34,02%, dan sektor manufaktur sebesar 4,82%.⁵

Dari data ketenagakerjaan tersebut bahwa memang mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani, dan minimnya masyarakat yang bekerja di sektor manufakture. Di daerah Kecamatan Sihapas Barumon khususnya di Desa Padang Hasior mayoritas masyarakatnya sebagai petani, bahkan dapat dikatakan seluruh masyarakat tersebut bekerja di sektor pertanian. Akan tetapi ada beberapa antara masyarakat tersebut mengambil kerja sampingannya sebagai wirausaha. Mereka membuka lapangan kerja sendiri, dan yang menjadi wirausaha tersebut lebih dominan wanita. Masyarakat di Desa Padang Hasior berjumlah 281 KK. Dari hasil observasi bahwa wanita yang bekerja sebagai petani dan juga berwirausaha di Desa Padang Hasior sebanyak 51 orang. Mereka membuka usahanya dalam berbagai bidang.

Hasil wawancara dari beberapa wanita wirausaha di Desa Padang Hasior Lombang bahwa alasan yang menjadikan mereka berwirausaha selain karena

⁵ “BPS Statistics of Padang Lawas Regency,” 2023.

kurangnya penghasilan dari hasil pertanian yaitu karena rata-rata laki-laki di desa Padang Hasiior Lombang kurang giat dalam bekerja, sehingga wanita harus bekerja lebih ekstra. Hal tersebut terjadi karena kurang pedulinya laki-laki terhadap penghasilan yang diperoleh, baik itu mencukupi ataupun tidak terhadap kebutuhan keluarga. Banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga wanita mengharuskan berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang terus meningkat. Menurut masyarakat yang di wawancarai, khususnya wanita yang berwirausaha, hasil dari usaha yang sedang dijalankan tersebut sangat membantu dalam tambahan penghasil untuk memenuhi kebutuhan sehari-sehari. Penelitian ini telah melakukan hasil wawancara terhadap beberapa masyarakat Desa Padang Hasiior Lombang, yang mana ibu Suri mengatakan bahwa beliau telah membuka usahanya selama kurang lebih 3 tahun, karena pada saat itu harga dari sawit dan karet menurun sehingga Hasil dari pertanian itu tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan mereka. Walaupun hasil dari pertanian tersebut kurang lebih dari 5 juta, akan tetapi masih tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhannya, karena beliau memiliki 4 anak yang mana 2 orang sedang menyelesaikan studi di perguruan tinggi, sehingga beliau membuka usaha kecil-kecilan untuk tambahan kebutuhan di rumah.⁶ Sementara Ibu Yuni mengatakan bahwa beliau mulai berwirausaha udah lama, akan tetapi hanya menjual beras saja. Dengan meningkatnya kebutuhan sehari-hari, sehingga 3

⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Suri, Masyarakat Desa Padang Hasiior, Tanggal 9 Desember 2023

tahun terakhir ini beliau membesarkan usahanya dengan lengkap. Penghasilan yang diperoleh oleh suami ibu Yuni sebagai buruh tani tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga Ibu Yuni berinisiatif untuk mengembangkan usahanya. Ibu Yuni menyatakan bahkan setengah dari penghasilan mereka itu dari hasil wirausaha tersebut.⁷ Sedangkan ibu Devi menyatakan bahwa beliau mulai berwirausaha 4 tahun terakhir ini. Hasil dari petani tersebut tidak mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari sehingga beliau membuka wirausaha untuk mencukupi kebutuhan mereka.⁸

Banyak orang yang tertarik untuk berwirausaha, namun hanya sebatas minat atau ingin saja, tanpa memiliki dorongan kuat sehingga benar-benar menjadi wirausaha. Hal tersebut mengakibatkan bahwa saat ini jumlah wirausaha Indonesia sangat rendah jika dibandingkan dengan Negara lain. Wirausaha yang sesungguhnya bukan hanya kata-kata saja, namun yang bisa menjalankan usaha, karena usaha yang paling baik adalah usaha yang dijalankan. Menurut Suryana motivasi itu suatu dorongan atau semangat untuk maju. Seorang wirausaha merupakan inovator yang tidak hanya menciptakan dan mengkonseptualisasikan sesuatu yang baru, tapi harus memahami seluruh kekuatan lingkungan kerja. Kemudian motivasi tersebut merupakan sebuah dorongan dan usaha untuk memanfaatkan peluang dengan upaya kreatif dan inovatif dalam mengembangkan ide dan sumber daya ketika berwirausaha

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yuni, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 10 Desember 2023

⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Devi, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 10 Desember 2023

untuk memperbaiki hidup.⁹ Namun, kenyataan tidak sesuai apa yang diprediksikan. Seseorang sudah bekerja sebagai petani dan diselingi sebagai wirausaha masih tarap kehidupannya rata-rata kebawah. Hal tersebut dikarenakan bahwa mereka berwirausaha hanya mendorong untuk meningkatkan kehidupan.

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Yuridistya Primadhita dkk (2019), yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu lingkungan keluarga, modal, kebebasan bekerja. Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa melalui analisis faktor tersebut diperoleh 3 faktor yang paling dominan dan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi perempuan berwirausaha online.¹⁰

Penelitian kedua yang telah dilakukan oleh Muhamad Faud (2023), bahwa pengaruh pendidikan kewirausahaan dan kemandirian berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ary Jombang.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yanto Wibowo (2018), bahwa pengaruh kemampuan diri dan faktor lingkungan berpengaruh positif

⁹ Suryana Yuyus, and Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses* (Jakarta: Penerbit Kencana, 2010). Hal 98

¹⁰ primadhita, Primatami, And Budiningsih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online (Analysis Of The Factors That Influence The Motivation Of Women Entrepreneurial Online)." Ibid. hal 85-89

¹¹ Muhamad Fuad, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ary Jombang Tesis" (Universitas Hasyim Asy'ary Jombang, 2023). Hal 115-116

signifikan terhadap keberhasilan usaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada usaha mikro.¹²

Kemudian penilaian yang dilakukan oleh Nabila Rahmadani Zain dkk (2022) bahwa pengaruh motivasi berwirausaha dan pengaruh lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat wirausaha dimasa pandemik.¹³

Maka dari itu peneliti mengambil faktor-faktor yang memotivasi wanita berwirausaha ada 5 yaitu, keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal.

Keahlian, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dalam berwirausaha. Keahlian merupakan kemampuan seseorang dalam mengembangkan bakat yang ia miliki. Menurut Amirullah dan Budiyo bahwa keahlian merupakan kemampuan dalam menterjemahkan pengetahuan kedalam praktik sehingga tercapai tujuannya. Pada umumnya keahlian seseorang tersebut dapat dikembangkan dengan adanya pelatihan sehingga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi.¹⁴ Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap motivasi seseorang dalam mengembangkan usahanya. Dalam hal ini di Desa Padang Hasior wanita tidak ada dilakukannya pelatihan dalam mengasah keahlian dalam berwirausaha, sehingga wanita dalam berwirausaha

¹² Yanto Wibowo, "Pengaruh Kemampuan Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Usaha Mikro Jalan Malioboro Yogyakarta Tesis" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018). Hal 83-88

¹³ Nabila Rahmadina Zain and Ety Dwi Susanti, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Pandemi," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): Hal 5

¹⁴ Yanto Wibowo, "Pengaruh Kemampuan Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Usaha Mikro Jalan Malioboro Yogyakarta Tesis." Hal 19-20

yang mempunyai keahlian tidak dapat mengembangkan usaha yang dijalankannya menghasilkan produk yang kreatif dan inovasi.¹⁵

Kemandirian, termasuk kedalam faktor motivasi dalam berwirausaha. Kemandirian merupakan keadaan seseorang dalam kehidupannya mampu memutuskan atau mengerjakan tanpa bantuan orang lain. Kemandirian seseorang disebabkan oleh adanya kesehatan, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial. Kemudian kemandirian berkaitan dengan seseorang dalam melakukan kegiatan wirausaha yang mana memiliki rasa bangga karena dapat mandiri dari segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam mengelolah, mandiri dalam pengawasan serta menjadi menejer terhadap diri sendiri.¹⁶ Di Desa Padang Hasiar wanita yang berwirausaha dalam menjalankan usahanya masih bergantung kepada orang lain, yang mana orang-orang yang disekitarnya masih ikut dilibatkan baik itu dari segi modal maupun tenaganya.¹⁷

Lingkungan keluarga, lingkungan pertama bagi seorang anak untuk menerima pendidikan dan penanaman nilai yang akan membentuk kepribadiannya serta menyiapkan bekal anak untuk bersosialisasi dilingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga terutama Orang tua berperan penting sebagai pengarah bagi masa depan anaknya. Latar belakang pekerjaan orang tua akan mempengaruhi kehidupan anak-anak. Ketika orang tua memiliki pekerjaan

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Tahrir, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 25 November 2023

¹⁶ I Gede Krisna Mahardika, Iyus Akhmad Haris, and Made Ary Meitriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2018): 54–62.

¹⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nelva, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 25 November 2023

sebagai wirausaha akan memberikan pengalaman kepada anak bagaimana menilai sebuah peluang, pertimbangan pengambilan resiko, inovasi, kreativitas dan percaya diri. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan mengajarkan kemandirian dan fleksibilitas sejak kecil kepada anaknya. Hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi seorang anak dalam berwirausaha.¹⁸ Di Desa Padang Hasiar wanita yang berwirausaha tidak berasal dari keluarga yang bekerja sebagai wirausaha, namun hal itu tersebut tidak memungkinkan bagi mereka untuk tidak berwirausaha.¹⁹

Lingkungan sosial, lingkungan yang mana terjadi interaksi diantara individu satu dengan lainnya, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok. Lingkungan sosial terjadi ketika memiliki koneksi atau hubungan yang baik terhadap sesama, baik itu keluarga maupun tetangga dan masyarakat sekitar. Sehingga lingkungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap motivasi dalam berwirausaha.²⁰ Dalam hal ini masyarakat Di Desa Padang Hasiar memiliki komunikasi yang baik terhadap sesama masyarakat setempat, namun mereka lebih memilih membeli barang dari wirausaha yang datang kedaerah tersebut dari pada barang yang dijual oleh wirausaha di tempat tersebut.²¹

¹⁸ A. D. Mahesa and E Rahardja, "Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha," *Diponegoro Journal of Management* 1, no. 1 (2012): 30–37.

¹⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Kurnia, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 25 November 2023

²⁰ Daniel Rowidsa, "Pengaruh Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Sert Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda" (Mulawarman Samarinda, 2022). Hal 23-24

²¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Novi, Masyarakat Desa Padang Hasiar, Tanggal 26 November 2023

Modal, menjadi faktor motivasi dalam berwirausaha. Modal terdiri dari uang dan kemampuan, akan tetapi peneliti memfokuskan modal dalam uang. Modal merupakan sesuatu yang diperlukan dalam membiayai operasi perusahaan mulai dari berdiri sampai beroperasinya suatu usaha. Dalam membuka suatu usaha atau berwirausaha, harus memiliki modal awal yang cukup. Hal tersebut yang menjadi motivasi seseorang berwirausaha. Menurut Danny tujuan dari modal tersebut yaitu sebagai pembuka usaha dan pengembangan usaha.²² Di Desa Padang Hasior wanita yang berwirausaha memulai usahanya dengan modal yang kecil, yang mana sedikitnya modal tidak sebanding dengan biaya yang diperlukan dalam menjalankan usaha yang lebih besar dari yang diperkirakan tersebut.²³

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha di Desa Padang Hasior”.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Faktor keahlian, wanita yang berwirausaha di Desa Padang Hasior memiliki keahlian yang berkeaktivitas dan inovasi dalam usahanya, namun masih kurangnya pelatihan yang dilakukan dalam berwirausaha.

²² Muhammad Rizal and Riny Chandra, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Di Kota Langsa),” *JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN* 5, no. 2 (2016): 25–34.

²³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Mekadina, Masyarakat Desa Padang Hasior, Tanggal 26 November 2023

2. Faktor kemandirian, wanita yang berwirausaha di Desa Padang Hasiar mampu menjalankan usahanya, namun masih melibatkan orang disekitarnya dalam berwirausaha.
3. Faktor lingkungan keluarga, wanita yang berwirausaha di Desa Padang Hasiar tidak berasal dari keluarga yang mempunyai usaha, namun mereka tidak pernah melarang anaknya untuk berwirausaha.
4. Faktor lingkungan sosial, wanita yang berwirausaha di Desa Padang Hasiar memiliki komunikasi yang baik terhadap lingkungan sekitar, namun hanya sebagian dari mereka yang berpartisipasi dalam usaha yang dilakukannya.
5. Faktor modal, wanita yang berwirausaha di Desa Padang Hasiar memiliki modal dalam membuka usahanya, namun modal yang dimiliki tidak sesuai dengan modal yang dikeluarkan dalam berwirausaha.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar cakupan penelitian lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Agar penelitian tidak meluas dan lebih terarah. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti membatasi tempat yang diteliti, yaitu di Desa Padang Hasiar yang menjadi batasan masalah faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasiar.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional yaitu mendefenisikan variable yang sudah ditentukan oleh peneliti agar dapat diukur dengan melihat indikator pada variable.

Variable terikat pada penelitian ini yaitu motivasi wanita untuk menjadi wirausaha. Sementara variable bebasnya yaitu factor-faktor motivasi. Menurut pendapat dari *zhouqiaoqin* bahwa motivasi merupakan kekuatan pendorong balik pelaku wirausaha. Serta memotivasi wirausaha untuk melihat peluang mencapai kesuksesan bisnis. Sementara *Kumer* mengatakan bahwa motivasi merupakan proses menjelaskan intensitas, arahan dan upaya untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut *Hamzah* motivasi yaitu dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku.

Sedangkan wirausaha menurut *Pambudy* yaitu pengambilan resiko innovator yang menghasilkan produk berupa barang dan jasa yang dapat meningkatkan lapang kerja dan pertumbuhan ekonomi. Sementara *Barani* dan *Dheepe* menyatakan bahwa wirausaha perempuan itu merupakan kumpulan wanita yang memulai, mengatur dan mengelolah perusahaan bisnis baik dalam skala kecil maupun besar. Sedangkan menurut *Munfaqiroh* wirausaha perempuan itu adalah wirausaha perempuan tidak jarang menghadapi kendala yang meliputi terlalu banyak pikiran, empati berlebih, manajemen bisnis, takut gagal, dan sering takut mengambil resiko besar.²⁴ Oleh karena itu peneliti membuat defenisi operasional variabel sebagai beriku:

²⁴ Primadhita, Primatami, And Budiningsih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online (Analysis Of The Factors That Influence The Motivation Of Women Entrepreneurial Online)." Hal 6

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indicator	Skala pengukuran
1.	Motivasi wanita untuk menjaadi wirausaha (Y)	Suatu pilihan seorang wanita dalam menjalankan suatu bisnis untuk mengembangkan usaha usaha yang dia miliki maupun dia rintis.	1. Ketertarikan dalam berwirausa 2. Keinginan dalam menjalankan usaha	Ordinal
2.	Keahlian (X ₁)	Suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang sudah diasah sejak dahulu.	1. Bakat 2. Pengalaman 3. Pengetahuan 4. Sikap	Ordinal
3.	Kemandirian (X ₂)	Kemampuan seseorang dalam dirinya yang untuk berdiri sendiri dan mengambil keputusan tanpa bantuan orang lain.	1. Keinginan 2. Perekonomian 3. Kemampuan	Ordinal
4.	Lingkungan Keluarga (X ₃)	Lingkungan yang menjadi dukungan terhadap kita dalam menjalankan suatu usaha	1. Dukungan dari keluarga 2. Keadaan ekonomi keluarga 3. Pekerjaan orang tua	Ordinal
5.	Lingkungan sosial (X ₄)	Lingkungan dengan segala sesuatu disekitar kita untuk bersosialisasi dalam mempengaruhi usaha kita.	1. Kondisi lingkungan 2. Interaksi sosial. wirausaha. 3. Kehidupan masyarakat.	Ordinal
6.	Modal (X ₅)	Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang dapat digunakan untuk membiayai berbagai keperluan usaha.	1. Modal sendiri 2. Pemanfaatan modal 3. Kecukupan modal.	Ordinal.

E. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh keahlian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?
4. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?
5. Apakah terdapat pengaruh modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?
6. Apakah terdapat pengaruh keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keahlian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kemandirian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.

5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
6. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain adalah :

1. Bagi Peneiti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan sebagai perbandingan antara teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dengan praktik dilapangan atau dunia kerja. Dapat melengkapi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan.

2. Bagi Masyarakat Desa Padang Hasior.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi masyarakat agar termotivasi untuk berwirausaha dan meningkatkan kinerja dalam bekerja.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan sebagai penelitian selanjutnya.

4. Bagi Mahasiswa Dan Pembaca Lainnya

Penelitian yang dilakukangan, diharapkan bisa berguna sebagai tambahan ilmu bagi mahasiswa dan informasi serta bisa berguna sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika bertujuan untuk mempermudah dilakukan suatu penelitian dengan cara menyesuaikan permasalahan yang ada. Sistematika pembahasana dilakukan agar suatu laporan penelitian menjadi sistematis, mudah dipahami, dan jelas adapun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab I, memuat tentang pendahuluan berisi tentang penjelasan dari suatu latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, memuat tentang landasan teori berisi tentang bahan materi yang dikemukakan oleh beberapa peneliti dahulu yang dicantumkan dalam penelitian ini berdasarkan teori dan output penelitian terdahul, sebagai akibatnya dapat tersusun beberapa kerangka pemikiran dan penemuan hasil penelitian terdahulu pertama yang akan di cantumkan.

Bab III, yang menjelaskan metode penelitian berisi tentang penjelasan metodeologi penelitian, yang meliputi lokasi dan waktu penelitian kapan penelitian dilakukan dan dimana lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Populasi dan sampel yaitu berisi tentang dari mana data yang diperoleh peneliti. Teknik pengumpulan data, yaitu teknik-teknik apa saja yang

digunakan peneliti yang berasal dari kuesioner (angket), studi kepustakaan, dan sebagainya. Teknik analisis data yaitu berisi tentang uji-uji apa yang digunakan oleh peneliti.

Bab IV, merupakan hasil penelitian pembahasan tentang apa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Kecamatan Sihapas Barumun

Bab V, merupakan bab penutupan, penulis mengemukakan kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Ilmu kewirausahaan berasal dari ilmu dalam bidang perdagangan. Akan tetapi dikembangkan dalam bidang-bidang lain, yaitu bidang industri, pendidikan, kesehatan, lembaga pemerintahan, perguruan tinggi dan lain-lain. Menurut Daryanto *entrepreneurship is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the marketplace*. Kewirausahaan merupakan hasil dari proses-proses dalam penerapan kreativitas dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan dan peluang dipasar. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Maka kewirausahaan dapat disimpulkan sebagai hal-hal yang menyangkut keberanian seseorang untuk melakukan bisnis maupun non-bisnis. Kewirausahaan (*entrepreneurship*) merupakan orang yang menciptakan kerja terhadap orang lain dengan cara mendirikan, melembagakan perusahaan miliknya sendiri. Kemudian bersedia mengambil resiko terhadap keputusan dalam berusaha.¹

¹ Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi Skripsi." Hal 7

Menurut Kasmir secara sederhana wirausaha atau *entrepreneur* adalah orang yang mempunyai keberanian dalam mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Kegiatan wirausaha dapat di jalankan dengan individu maupun kelompok.¹ Seorang wirausahawan akan selalu mencari peluang usaha agar mendapatkan keuntungan. Menurut para ahli wirausaha merupakan suatu usaha yang dapat meningkatkan kemampuan dalam menjalankan usaha dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat menghadapi rintangan dan halangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²

Dalam bahasa Indonesia istilah wirausaha terdiri dari 2 kata yaitu yakni wira dan usaha. Wira merupakan gagah, berani, perkasa. Sedangkan arti kata usaha merupakan kegiatan dengan mengarahkan seluruh tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Jadi wirausaha merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu yang dimaksud ataupun suatu keinginan. Seorang wirausaha dituntut mempunyai kemampuan yang khusus sehingga bisa menunjang kesuksesan dalam berwirausaha yaitu kreatif dan inovasi dalam menciptakan suatu ide yang berbeda dengan ide orang lain. Ide

¹ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008). Hal 24

² Ni Luh Kerti Maryasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah," (*Mjir*) *Moestopo Journal International Relations* 1, No. 1 (2021): 31–45. Hal 4

yang diciptakan seseorang wirausahawan akan tertuju terhadap agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar.³

Orang menjalankan wirausaha disebut dengan wirausahawan (*enterpreurship*). Wirausaha merupakan seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan mengambil resiko dan ketidak-pastian demi mencapai keuntungan dalam peluang yang di rencanakan. Wirausaha harus mempunyai kemampuan yang kreatif maupun inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide.⁴

Wirausaha merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Maka islam memberikan perhatian khusus kepada umat manusia untuk bekerja. Bekerja selalu dikaitkan dengan masalah keimanan. Karena bekerja merupakan kewajiban dalam agama. Adapun ayat yang berkaitan tentang bekerja yaitu Q.S Al-Ankabut : 17 yang berbunyi

فَابْتَغُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ، إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “maka carilah rezeki disisi Allah, kemudian beribadah dan bersyukurlah kepada allah. Hanya kepada Allah kamu kembali”.⁵

Ayat ini menjelaskan bahwa memintalah dan berusaha dengan sungguh-sungguh guna memperoleh rezeki dari Allah, dan di samping itu sembahlah Dia dengan penuh ketulusan dan bersyukurlah atas

³ S Anugrahini Irawati And Bambang Sudarsono, “Faktor Yang Memotivasi Perempuan Dalam Berwirausaha Pada Umkm Kerupuk Sanggar Di Kecamatan Kwanar Kabupaten Bangkalan,” *Jurnal Distribusi* 8, No. 2 (2020): 63–72. Hal 3

⁴ Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: Pt Raja Grafindo, 2008). Hal 54

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Ankabut/ 29: 17

rezeki yang telah Allah anugerahkan kepadamu. Hanya kepada-Nya semata kamu akan dikembalikan setelah kematian untuk dimintakan pertanggungjawaban.

Kemudian ayat Al-Qur'an berkaitan tentang bekerja juga ada di surah al-jumah : 10 yang berbunyi

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : "Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kalian dimuka bumi dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung".⁶

Dari ayat diatas dapat di pahami bahwa apabila telah menunaikan solat, maka bertebaranlah untuk mengurus urusan duniawi dengan mencari rezeki (karunia-Nya). Dan ingatlah Allah serta dari pengawasan-Nya dalam segala urusan ummatnya, karena Dialah maha mengetahui segala rahasia dan bisikan sehingga mudah-mudahan akan mendapatkan keberuntungan di dunia dan akhirat.

b. Wirausaha Wanita

Berwirausaha merupakan sebuah pilihan dalam menunjukkan kemampuan untuk mengolah bisnis khusus terutama untuk wanita. Hal tersebut merupakan suatu keputusan dengan pertimbangan yang diambil. Karena walaupun dengan menjalankan wirausaha wanita tetap bisa tetap mengerjakan tugas rumah tangga. Walaupun sudah

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Jumua/62: 10

diperjuangkan bertahun-tahun secara hukum, wanita tetap saja mengalami kekerasan dalam ditempat bekerja. Akan tetapi bisnis kecil telah menjadi pelopor dalam menjalankan usaha di bidang ekonomi, baik kewirausahaan maupun pekerjaan. Wanita dapat mengembangkan kemampuan maupun harapan yang telah dicita-citakan. Dengan cara berwirausahalah wanita bisa meningkatkan karirnya tanpa melibatkan laki-laki. Saat memulai usahanya bukanlah suatu perkara yang mudah. Banyak orang yang memulai usaha karena tidak ada pilihan lain selain membuka usaha sendiri. Pendidikan yang rendah menjadikan alasan untuk sulit mencari pekerjaan. Akan tetapi ada juga yang membuka usaha karena lebih senang memilih usaha sendiri daripada bekerja sendiri. Wanita yang berwirausaha merupakan bukti bahwa wanita bisa menghasilkan uang dan juga sebagai ibu rumah tangga.⁷

Dalam Al-Qur'an telah dikatakan bahwa tidak ada larangan bagi perempuan dalam bekerja. Karena melakukan pekerjaan apapun yang sesuai dengan syariat termasuk dalam amalan shaleh, baik itu laki-laki maupun wanita. Sebagaimana firman Allah dalam surah An-Nahl ayat 97 yang berbunyi :

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً،
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Artinya : "barang siapa mengerjakan kebajikan, baik itu laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan

⁷ Maryasih, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah." Op. Cit. Hal 36

*kami berikan balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan”.*⁸

Dalam islam tidak membedakan antara laki-laki maupun wanita dalam bekerja, keduanya diberi kesempatan dan kebebasan berusaha mencari penghidupan di dunia ini. Sebagaima firman Allah dalam surah An-Nisa : 32 yang berbunyi

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ, لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبُوا
وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا كَتَبْنَ, وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ, إِنْ اللَّهُ كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ
عَلِيمًا

Artinya : *”dan janganlah kamu iri hati terhadap karunia yang telah dilebihkan Allah kepada sebagian kamu atas sebagian yang lain. Karena bagi laki-laki ada bagiannya dari apa yang mereka usahakan, dan bagi perempuan ada pula bagian dari apa yang mereka usahakan pula. Mohonlah kepada Allah sebagian dari karunianya. Sungguh, Allah mengetahui segala sesuatu”.*⁹

Dalam islam islam tidak melarang wanita dalam bekerja tetapi mengharuskan wanita dalam mengurus rumah dan keluarga. Dalam islam mengharuskan laki-laki bekerja. Kemudian manganjurkan laki-laki membantu istri mengurus pekerjaan rumah. Wanita yang sudah berumah tangga dibolehkan bekerja. Untuk membantu penghasilan suami. Akan tetapi dengan syarat tetap menjaga hukum, memelihara diri dan kehormatannya sebagaimana islam telah menjaganya. Maka dari itu dalam islam wanita yang bekerja sah-sah saja. Karena tidak ada yang menyebutkan bahwa suatu kewajiban bagi wanita untuk

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Anhl/ 16: 97

⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS An-Nisa/ 4: 32

bekerja. Akan wanita diperbolehkan untuk bekerja sama seperti laki-laki.¹⁰

c. Motivasi

Motivasi adalah faktor dalam penentuan dalam pencapaian tujuan. Motivasi berkaitan dengan dorongan atau kekuatan yang ada dalam diri manusia. Menurut Ahmadi motivasi merupakan dorongan yang telah terikat pada satu tujuan. Motivasi merupakan factor yang mendorong seseorang dalam melakukan suatu kegiatan yang menjadi pendorong sikap seseorang. Sikap dan motivasi merupakan hubungan timbal balik untuk memenuhi kebutuhan karakter yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Sikap tersebut yaitu kerja keras, tidak pernah menyerah, semangat, mempunyai komitmen yang tinggi.¹¹

Menurut Buchari Alma motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan.¹² Menurut Mc. Donald dalam Sardiman, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.¹³ Menurut Mardiyatmo bahwa motivasi sebagai suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu perbuatan atau kegiatan

¹⁰ Masripah, Yufi Mohammad Nasrullah, And Nurul Fatonah, "Kebolehan Wanita Berkarir Dalam Pandangan Al-Quran," *Al Quds : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, No. 2 (2022): 843, <https://doi.org/10.29240/Alquds.V6i2.4238>. Hal 850

¹¹ R. Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009). Hal 13

¹² Buchari Alma, *Kewirausahaan* (Bandung: Alfabeta, 2014). Hal 89

¹³ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2010). Hal 74

tertentu, oleh karena itu motivasi seringkali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang.¹⁴

Motivasi menurut Zhouqiaoqin merupakan kekuatan pendorong dibalik perilaku wirausaha dan memotivasi wirausaha untuk melihat peluang untuk mencapai kesuksesan bisnis. Sedangkan menurut kumar bahwa motivasi merupakan proses penjelasan intensitas, arahan, dan ketekunan individu ataupun upaya untuk mencapai tujuan. Adapun indikator motivasi menurut virgina yaitu: kebutuhan untuk berprestasi, realisasi diri, kemandirian, afiliasi, kompetensi, kekuasaan.¹⁵

Dari beberapa pendapat diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa Motivasi merupakan daya pendorong setiap individu baik yang datang luar ataupun dalam individu sendiri. Akan tetapi motivasi dari dalam menjadi pendorong sangat kuat. Istilah Motivasi berhubungan dengan seluruh gerakan, yang mana membuat dorongan agar timbul dalam diri seseorang. Motivasi berwirausaha merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan) dalam bidang kewirausahaan Motivasi berwirausaha diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang tertarik untuk melakukan suatu kegiatan dalam bidang wirausaha.

¹⁴ Mardiyatmo, *Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*. (Surakarta: Ghalia Indonesia Printing, 2008). Hal 90

¹⁵ Winda Siti Sundari And Rizki Zulfikar, "Pada Women Entrepreneur Yang Tergabung Dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Kota Bandung" 3, No. 1 (2018): 1–10. Hal 3

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha menurut para ahli berbeda pendapat. Menurut Anarago faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha yaitu: faktor kemandirian, faktor modal, faktor emosional, faktor pendidikan. Sedangkan menurut Musrofi faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha yaitu: faktor keluarga, faktor yang disengaja, faktor pemaksaan.¹⁶ Menurut Buchari Alma menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi wanita dalam berwirausaha yaitu: faktor lingkungan, faktor kultur, faktor ekonomi. Sedangkan menurut kristanto ada 5 faktor dalam mempengaruhi wanita berwirausaha yaitu: independensi, pengembangan diri, alternatif unggul, penghasilan, keamanan Sedangkan menurut saiman faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu: keuntungan, kebebasan, impian personal, kemandirian.¹⁷

Maka dalam hal ini peneliti berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha ada 5, yaitu :

a. Keahlian

Keahlian dalam berwirausaha didefinisikan tidak hanya mencakup penilaian terhadap diri sendiri bahwa ia mampu berwirausaha, melainkan juga penilaian dari orang lain atau masyarakat terhadap

¹⁶ Muhammad Rizal And Riny Chandra, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Di Kota Langsa)," *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, No. 2 (2016): 525-534. Hal 528

¹⁷ Irawati And Sudarsono, "Faktor Yang Memotivasi Perempuan Dalam Berwirausaha Pada Umkm Kerupuk Sanggar Di Kecamatan Kwanar Kabupaten Bangkalan." *Op. Cit*, Hal 167-168

kemampuannya. Keahlian ini juga mencakup kemampuan untuk bisa mendapatkan tambahan modal dan pinjaman usaha. Selain hal tersebut keahlian akan mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan serta energi yang dimiliki untuk pencapaian hasil yang maksimal.¹⁸

Keahlian adalah bakat seseorang untuk melakukan tugas fisik atau mental sedangkan keterampilan adalah bakat yang dimiliki dan dapat dipelajari seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Kemampuan seseorang pada umumnya stabil selama beberapa waktu, namun keterampilan berubah seiring dengan pelatihan dan pengalaman sehingga memiliki keterampilan baru.¹⁹

Keahlian adalah kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Umumnya kapasitas individu dipengaruhi oleh kontribusi pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) yang tertanam didalam pikiran yang berasal dari diri sendiri, orang tua, guru dan lingkungan.²⁰ Gibson mendefinisikan kemampuan sebagai potensi orang untuk melaksanakan pekerjaan kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir dan mampu dipelajari. Kemampuan didefinisikan sebagai kapasitas individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

¹⁸ Rusdiana, *Kewirausahaan Teori Dan Praktis*, Ed. Ikapi, Kedua (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2018). Hal 65-66

¹⁹ Ivancevich, *Organisasi*, Ed. Gina Gania, Edisi Ke 7 (Jakarta: Erlangga, 2005). Hal 89

²⁰ Robbins Stephen P And Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2008). Hal 102

Keahlian pada ujungnya bertumpu pada apa yang mampu menghasilkan berbagai wawasan dengan cara membaca agar memperoleh banyak wawasan atau pemahaman, sedangkan bergaul untuk mendapatkan sejumlah relasi, mitra usaha, konsumen ataupun pelanggan yang memang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan keahlian atau kemampuan diri kita. Kedua resep (membaca dan bergaul) itu syaratnya tidak mengenal fanatisme, dalam pengertian membaca atau mempelajari ilmu bidang apa saja, bergaul pun tidak fanatik pada kalangan tertentu saja, harus mau dan mampu bergaul dengan siapa saja mengingat konsumen usaha kita juga bukan dari kalangan tertentu, melainkan semua kalangan.²¹ Manusia diperintahkan untuk berusaha, menggunakan semua kapasitas\potensi yang ada pada diri masing-masing, sesuai dengan kemampuan, sebagaimana Allah berfirman QS. Al Isra' ayat : 84

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ، فَرُبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya : Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya".²²

Adapun maksud dari ayat diatas yaitu Allah memerintahkan Nabi Muhammad untuk menyampaikan kepada umatnya agar mereka bekerja menurut potensi dan kecenderungan masing-masing. Semua di

²¹ Yuyun Suryana and Kartib Bayu, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses* (Jakarta: Kencana, 2011). Hal 88

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Isra/ 29: 84

perbolehkan bekerja sesuai dengan tabiat, watak,kehendak, dan kecenderungan masing-masing.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa keahlian yaitu kemampuan yang berasal dari diri seseorang yang dikembangkan dan terus diasah sehingga dapat memberi manfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Sehingga dalam hal ini seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidangnya dapat mengembangkan dan membuka lapangan pekerjaan sendiri dan membantu lingkungan sekitarnya yang membutuhkan.

b. Kemandirian

Kemandirian secara bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata mandiri yang berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung terhadap orng lain.²³ Menurut Paker, dalam Toni kemandirian adalah kemampuan dalam mengolah semua yang dimiliki sendiri. Mengetahui dalam mengelolah waktu, berpikir secara mandiri disertai kemampuan dalam mengambil keputusan dalam memecahkan masalah. Kemandirian erat hubungannya dengan kepribadian sendiri dengan kepercayaan diri yang mampu membuat seseorang sebagai individu yang mampu melakukan dengan sendiri.²⁴

²³ Depertemen Kementerian Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). Hal 517

²⁴ Toni Nasution, *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*, 1st Ed. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, N.D.). Hal 35

Chaplin Kemandirian yaitu kebebasan individu untuk memilih, menjadi kesatuan yang bisa memerintah, menguasai dan menentukan dirinya sendiri.²⁵ Selfert dan Hoffnung mendefinisikan kemandirian yaitu kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan, dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan.²⁶

Kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan dan tugas sehari-hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan, sesuai dengan tahap perkembangan dan kemampuan anak. Kemandirian berarti bahwa seseorang telah mampu bukan hanya mengenal mana yang benar dan mana yang salah, tetapi juga mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Pada fase kemandirian ini anak telah mampu menerapkan terhadap hal-hal yang menjadi larangan atau yang dilarang, serta sekaligus memahami konsekuensi resiko jika melanggar aturan.²⁷

Motivasi dapat menyebabkan perilaku seseorang mau bekerja giat dan antusias dalam mencapai hasil. Motivasi berwirausaha bagi perempuan dapat didasarkan pada kebutuhan akan aktualisasi diri sendiri yang ingin memaksimalkan potensi diri, pengembangan diri

²⁵ Cahplin, *Kamus: Lengkap Psikologi, Terjemahan*, Ed. Kartini Kartono (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2008). Hal 46

²⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009). Hal 185

²⁷ Abdul Majid, *Pendidikan Karakter* (Bandung: Pt. Rosdakarya, 2012). Hal 26

semaksimal mungkin, kreativitas, ekspresi diri, dan melakukan apa yang paling cocok bagi dirinya.²⁸

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ،

Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri".²⁹

Dalam ayat tersebut Allah hendak mengingatkan bahwa manusia juga mempunyai kuasa atas dirinya untuk mengubah keadaannya. Ia bisa melakukan perbuatan buruk atas keinginannya juga sebaliknya. Ayat ini juga mengandung perintah untuk bersikap mandiri. Yaitu, jika menginginkan perubahan maka segeralah mulai untuk diri sendiri, jangan menunggu orang lain.

Berdasarkan pendapat para pakar di atas dapat di simpulkan bahwa kemandirian merupakan kemampuan yang dimiliki dalam menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menanggung resiko dalam setiap masalah yang ada dalam lingkungan tersebut. Maka dalam menanamkan kemandirian dalam Wirausahawan harus memiliki potensi kemampuan, semangat, keinginan yang komperensif dan motivasi yang tinggi untuk maju dan berkembang dalam kondisi apapun.

²⁸ Nur Abita Primastiowati, "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungankeluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadapkeputusan Wanita Berwirausaha Di Kabupatenmagelang Skripsi" (2020). Hal 25

²⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Ar-ra'd/ 13: 11

c. Lingkungan keluarga

Cantwell dan Holzscheiter menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak yang idealnya menawarkan perlindungan terbesar, penerimaan, dan dukungan emosional kepada anak. Pentingnya pengasuhan lingkungan keluarga berdampak pada kuat dan tidaknya psikologis anak. Anak tanpa pengasuhan lingkungan keluarga sangat rentan terhadap gangguan psikologis.³⁰

Evalina menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak dan merupakan tempat yang digunakan anak untuk menghabiskan waktu. Sehingga, tidak heran jika sosialisasi pada anak terjadi lebih sering di rumah.³¹ Menurut Suryana Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi seorang individu dan lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara, dan kerabat keluarga yang lain. Lingkungan keluarga adalah kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia yang menjadi tempat seseorang belajar pertama kali dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial di dalam kehidupannya ketika berinteraksi dengan kelompoknya.³²

Interaksi yang terbentuk dalam lingkungan keluarga menjadikan seorang anak belajar sebagai makhluk sosial yang sadar akan norma dan kecakapan tertentu ketika bergaul dengan orang lain. Lingkungan

³⁰ Evalina Y, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa.," *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis Manajemen* 1, no. 1 (2015): 1–70.

³¹ Y. Ibid. Hal 60

³² Suryana, *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, Edisi 4 (Jakarta: Salemba Empat, 2013). Hal 67

keluarga adalah pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena kehidupan seorang anak sebagian besar terjadi dalam sebuah lingkungan keluarga.³³ Yunus menyatakan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak dalam penanaman nilai yang akan membentuk kepribadiannya secara utuh dan dominan serta menjadikan anak sebagai anggota masyarakat yang sehat. Lingkungan keluarga adalah wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarga agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan menciptakan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera.³⁴

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 5 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

*Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."*³⁵

³³ Kurniawan A, Khafid M, And Pujiati A, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy.," *Journal Of Economic Education* 5, No. 1 (2016): 100–109.

³⁴ Yunus S, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2009). Hal 138

³⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an QS At-Tahrim/ 66: 6*

Dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang-orang beriman agar menjaga dirinya dari api neraka yang bahan bakarnya terdiri dari manusia dan batu, dengan taat dan patuh melaksanakan perintah Allah. Mereka juga diperintahkan untuk mengajarkan kepada keluarganya agar taat dan patuh kepada perintah Allah untuk menyelamatkan mereka dari api neraka.

Sehingga, dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak untuk menerima pendidikan dan penanaman nilai yang akan berpengaruh pada kepribadiannya serta menyiapkan bekal anak untuk bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak, karena adanya bimbingan, dorongan, perhatian, serta motivasi yang diberikan oleh orang tua maupun anggota keluarga lainnya sehingga anak mampu mengembangkan potensi di masa yang akan mendatang. Lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang seyogyanya dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orang tua berfungsi sebagai konsultan pribadi, *coach*, dan mentornya. Lingkungan dalam bentuk "*role models*" juga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Role models ini biasanya melihat kepada orang tua, saudara, dan

keluarga yang lain (kakek, paman, bibi, anak) yang sukses dalam berwirausaha.³⁶

Karena terlahir dan dibesarkan dan keluarga yang memilih tradisi kuat dalam berwirausaha, sehingga secara sengaja atau tidak sengaja cukup menjiwai pekerjaan semacam itu. Biasanya jenis usaha seperti ini akan diwariskan secara turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk mengelola sebuah usaha dirasakan bukan merupakan sesuatu hal yang baru, dikarenakan telah terbiasa sedari kecil. Seorang anak akan mempunyai prinsip bahwa dengan meneruskan usaha orang tua, maka anak akan tetap berada di bawah bayang-bayang orang tua. Akan tetapi, dengan dijalankannya usaha tersebut, seorang anak harus mengubah prinsip itu. Seorang Anak seharusnya menanamkan prinsip bahwa dengan masuknya ke dalam usaha orang tua, akan mampu memberikan penyegaran dan kemajuan bagi usaha tersebut. Sekedar mempertahankan usaha tersebut tidaklah cukup. Dengan segenap ilmu dan pengetahuan yang anak miliki, maka ditantang untuk dapat lebih mengembangkan usaha milik orang tua yang notabene milik anak juga.³⁷

³⁶ Alma, *Kewirausahaan*. Op.Cit. Hal 7

³⁷ Umroh Atun Et Al., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatang Kecamatan Songgom," *Journal Economics And Management (Jecma) Volume 1*, 1, No. 01 (2020): 46–52. Hal 48

d. Lingkungan sosial

Pendapat Wibowo lingkungan sosial adalah lingkungan dimana terjadi interaksi diantara individu satu dengan yang lainnya, individu dengan kelompok, ataupun kelompok dengan kelompok.³⁸

Menurut Purba lingkungan sosial adalah wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya macam-macam interaksi sosial antara berbagai kelompok beserta pranataannya dengan simbol dan nilai serta norma yang sudah mapan, serta terkait dengan lingkungan alam dan lingkungan binaan atau buatan (tata ruang).³⁹

Menurut Alma faktor-faktor lingkungan yang mendorong menjadi pemicu bisnis adalah adanya persaingan dalam dunia kehidupan, adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan (misalnya memiliki tabungan, modal, warisan, memiliki bangunan dan lokasi strategis dan sebagainya), mengikuti latihan-latihan atau inkubator bisnis, kebijaksanaan pemerintah misalnya adanya kemudahan-kemudahan dalam lokasi berusaha ataupun fasilitas kredit, dan bimbingan usaha yang dilakukan oleh Depnaker.⁴⁰

Menurut Barnett dan Casper lingkungan sosial sesuatu hal yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau suasana sosial dimana manusia hidup didalamnya dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa

³⁸ Wibowo, *Perilaku Dalam Organisasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). Hal 35

³⁹ Purba J, *Pengelolaan Lingkungan Sosial : Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010). Hal 13-14

⁴⁰ Alma, *Kewirausahaan*. Op.cit. hal 11

berupa kebudayaan atau *culture* yang diajarkan atau dialami oleh seorang individu.⁴¹

Dari beberapa pendapat tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa Lingkungan sosial merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga, baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Lingkungan sekitar yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam bidang tertentu, antara lain; tetangga, teman, kenalan, dan orang lain. Dalam lingkungan, pastinya akan ada persaingan yang timbul antara orang yang satu dengan orang yang lain untuk mencapai suatu keadaan yang lebih baik yakni sukses. Lingkungan social yang maksud peneliti disini yaitu ada sumber yang bisa di manfaatkan seperti strategi lokasi, dan keadaan lingkungan sekitar.

Faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah peluang, aktivitas/keadaan, selain itu juga dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti di beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya, di daerah Silicon Valley di Amerika Serikat dimana di jumpai banyak pengusaha-pengusaha besar, di daerah tersebut dijumpai kegiatan wirausaha membeli dan menjual barang, transportasi, perbankan, dan sebagainya jasa konsultan. Suasana macam ini sangat berpengaruh kepada masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

⁴¹ Mahardika, Haris, and Meitriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Undiksha." Op.cit. Hal 34

e. Modal

Faktor Ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal. Akan memicu minat berwirausaha masyarakat, misalnya memiliki bangunan yang lokasi nya strategis akan mimicu minat berwirausaha seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dengan berwirausaha masyarakat dapat memenuhi kebutuhan Ekonomi keluarga.⁴² Salah satu faktor pendukung dalam menjalankan sebuah usaha adalah faktor modal. Keberadaan modal merupakan pokok dalam menjalankan usaha. Modal usaha mutlak diperlukan melakukan kegiatan usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online dalam Nugraha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya, harta benda seperti uang, barang, dan sebagainya yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.⁴³

Menurut Munawir modal adalah pokok utama dalam menjalankan suatu bisnis atau usaha, modal faktor penting dalam menjalankan usahanya, karna modal salah satu unsur dimana perusahaan dapat menjalankan usahanya dan mendapatkan keuntungan. Modal adalah bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan.⁴⁴

⁴² Ulfi Pristiana And Siti Mujanah Amiartuti Kusumaningtyas, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilankeputusan Wanita Berwirausahadi Kota Surabaya," *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 9, No. 1 (2009): 1–14. Hal 5

⁴³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Available from, 2013). Hal 9

⁴⁴ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Yogyakarta Liberty, 2014). Hal 19

Menurut Bambang Riyanto modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal dengan modal terdapat dineraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal yang ada di perusahaan yang belum digunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit.⁴⁵

Menurut Utari & Dewi modal merupakan faktor yang mempunyai peran penting dalam proses produksi dan pendapatan suatu usaha. Modal dibutuhkan ketika pengusaha hendak mendirikan usaha baru atau memperluas dan mengembangkan usaha yang sudah ada.⁴⁶

Menurut Mankiw Para ekonomi menggunakan istilah modal atau capital untuk mengacu pada stok berbagai peralatan dan struktur yang digunakan dalam proses produksi, artinya, modal ekonomi mencerminkan akumulasi barang yang dihasilkan di masa lalu yang sedang digunakan pada saat ini untuk memproduksi barang dan jasa yang baru. Modal ini antara lain peralatan, mesin, angkutan, gedung dan bahan baku.⁴⁷

Menurut Mubyarto modal adalah barang atau uang sebagai faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang baru atau hasil produksi. Modal dibedakan menjadi 2 macam, antara lain: Modal tidak bergerak (modal tetap) dan Modal bergerak (modal variabel).

⁴⁵ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan* (Yogyakarta: BPFE, 2001). Hal 18

⁴⁶ Utari T. and Dewi P. M, "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat," *E-Jurnal EP Unud* 3, no. 121 (2014): 576– 585.

⁴⁷ Mankiw G. N, *Principles of Economics* (Jakarta: Salemba Empat, 2011). Hal 56

Modal sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi hampir semua pelaku usaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sebagai modal awal usaha. Modal awal digunakan untuk memenuhi alat-alat produksi maupun pengeluaran bahan baku dan penolong. Melalui barang-barang tersebut yang dibeli tersebut pelaku usaha dapat menghasilkan output yang kemudian dapat dijual untuk menghasilkan sejumlah uang pengembalian modal dan hasil keuntungan yang didapat. Sebagian keuntungan digunakan kembali untuk memperbesar modal agar dapat memproduksi output lebih banyak dan mendapatkan keuntungan yang meningkat.⁴⁸

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah As-Saff ayat 10 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ تِجَارَةٍ تُنْجِيكُمْ مِّنْ عَذَابٍ أَلِيمٍ

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, maukah kamu Aku tunjukkan suatu perdagangan yang (dapat) menyelamatkan kamu dari azab yang pedih.*⁴⁹

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kaum Muslimin agar melakukan amal saleh dengan mengatakan, “Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasul -Nya, apakah kamu sekalian mau Aku tunjukkan suatu perniagaan yang bermanfaat dan pasti mendatangkan keuntungan yang berlipat ganda dan keberuntungan yang kekal atau melepaskan kamu dari api neraka.” Ungkapan ayat di atas memberikan

⁴⁸ Finky Aditya, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang,” *Progress in Retinal and Eye Research* (2019). Hal 20-21

⁴⁹ Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Q.S As-Saff/ 60: 10

pengertian bahwa amal saleh dengan pahala yang besar, sama hebatnya dengan perniagaan yang tak pernah merugi karena ia akan masuk surga dan selamat dari api neraka.

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dan operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah.

B. Penelitian Terdahulu

Table II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Utari Evy Cahyani, Syafiq Mahmadah Hanafi, Siswanto Masruri (Jurnal, 2022)	The Nexus Between University Support And Entrepreneurial Mindset: Does Entrepreneurship Education Matter?	The results define that university support has a positive effect on entrepreneurship education and entrepreneurial mindset. Entrepreneurship education also has a positive effect on the entrepreneurial mindset. In addition, entrepreneurial mindsets mediate the relationship between university support and entrepreneurial mindsets.
1.	Fitria Devi, Lovelly Dwinda Dahen, Jimi Ronald (Jurnal 2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat	Berdasarkan Hasil penelitian bahwa faktor Peran suami berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wanita untuk berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat. Sumber modal tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wanita untuk berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat. Pemberdayaan diri

			berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wanita untuk berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat. Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wanita untuk berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi wanita untuk berwirausaha di Kabupaten Pasaman Barat
2.	ilham Saputra, (Skripsi 2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi	Berdasarkan Hasil penelitian, bahwa Faktor Keluarga berpengaruh secara positif terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi. Faktor Pengembangan diri berpengaruh secara positif terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi. Faktor kebutuhan berprestasi berpengaruh secara positif terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi. Faktor Pengangguran berpengaruh secara positif terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi. Faktor penggunaan dana tak terpakai juga berpengaruh secara positif terhadap wanita berwirausaha di UMKM Kota Jambi.
3.	Umroh Atun, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, Dwi Harini (jurnal 2020).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatang Kecamatan Songgom.	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan Variabel kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor - faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa

			<p>Wanatawang. Variabel modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel keluarga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang. Variabel pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap faktor- faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa Wanatawang faktor yang mempengaruhi wanita berwirausah yaitu faktor terdorong ekonomi kemudian faktor kemandirian</p>
4.	Nur Abita Primastiowati (Skripsi 2020)	Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Keputusan Wanita Berwirausaha Di Kabupaten Magelang.	<p>Berdasarkan Hasil dari penelitian bahwa faktor memotivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha. Faktor Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha. Faktor ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan wanita berwirausaha.</p>
5.	Jesica Claudia Mantik, Bernhard Tewal, Lucky Dotulong (Jurnal, 2020)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha Pada	<p>Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di kota Manado. Lingkungan</p>

		Pengusaha Kecil Di Kota Manado	keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di kota Manado. Jenis kelamin berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha tetapi tidak signifikan pada pengusaha kecil di kota Manado. Pengalaman berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada pengusaha kecil di kota Manado
6.	Yuridistya Primadhita, Anggraita Primatami, Susilowati Budiningsih (jurnal, 2019)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online.	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Faktor lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi perempuan berwirausaha online di Jakarta, kemudian Faktor modal berpengaruh positif terhadap motivasi perempuan berwirausaha online di Jakarta, dan Faktor kebebasan bekerja berpengaruh positif terhadap motivasi perempuan berwirausaha online di Jakarta.
7.	Revia Setiani, Dahmiri, Sigit Indrawijaya (Jurnal 2019)	Pengaruh Motivasi Dan Sikap Wirausaha Terhadap Keputusan Berwirausaha Wanita Di Kota Jambi	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi. Sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berwirausaha wanita di kota Jambi. Faktor motivasi dan sikap wirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan

			berwirausaha wanita di Kota.
--	--	--	------------------------------

Adapun perbedaan dan persamaan persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Kesamaan antara penelitian Fitria Devi, Lovelly Dwindah Dahen, dan Jimi Ronald dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Fitria Devi, Lovelly Dwindah Dahen, dan Jimi Ronald variabel independennya terdiri dari faktor peran suami, faktor sumber modal, faktor pemberdayaan diri, faktor pendidikan, faktor minat. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Fitria Devi, Lovelly Dwindah Dahen, dan Jimi Ronald tempat dilaksanakannya penelitian di Kabupaten Pasaman Barat, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.
2. Kesamaan antara penelitian Ilham Saputra dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependent yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Ilham Saputra variabel independennya terdiri dari faktor keluarga, faktor pengembangan diri, faktor kebutuhan berprestasi, faktor pengangguran, faktor penggunaan data tak terpakai.

Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Ilham Saputra tempat dilaksanakannya penelitian di Kota Jambi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.

3. Persamaan antara penelitian Umroh Atun, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, dan Dwi Harini dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Umroh Atun, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, dan Dwi Harini variabel independennya terdiri dari faktor kemandirian, faktor modal, faktor keluarga, faktor pendidikan, faktor terdorong ekonomi. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Umroh Atun, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, dan Dwi Harini tempat dilaksanakannya penelitian di Desa Wanatang Kecamatan Songgom, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.
4. Persamaan antara penelitian Nur Abita Primastiowati dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Nur Abita Primastiowati variabel

independennya terdiri dari faktor motivasi berwirausaha, faktor keluarga, faktor ekspektasi pendapatan. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Nur Abita Primastiowati tempat dilaksanakannya penelitian di Kabupaten Magelang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.

5. Persamaan antara penelitian Jessica Claudia Mantik, Bernhard Tewal, Lucky Dotulong dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Jessica Claudia Mantik, Bernhard Tewal, Lucky Dotulong variabel independennya terdiri dari faktor pendidikan, faktor lingkungan keluarga, faktor jenis kelamin, faktor pengalaman. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Jessica Claudia Mantik, Bernhard Tewal, Lucky Dotulong tempat dilaksanakannya penelitian di Kota Manado, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.
6. Persamaan antara penelitian Yuridistya Primadhita, Anggraita Primatami, dan Susilowati Budiningsih dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha.

Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Yuridistya Primadhita, Anggraita Primatami, dan Susilowati Budiningsih variabel independennya terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor modal, faktor kebebasan. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Yuridistya Primadhita, Anggraita Primatami, dan Susilowati Budiningsih tidak ada tempat pelaksanaannya penelitian, akan tetapi penelitian tersebut secara online sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.

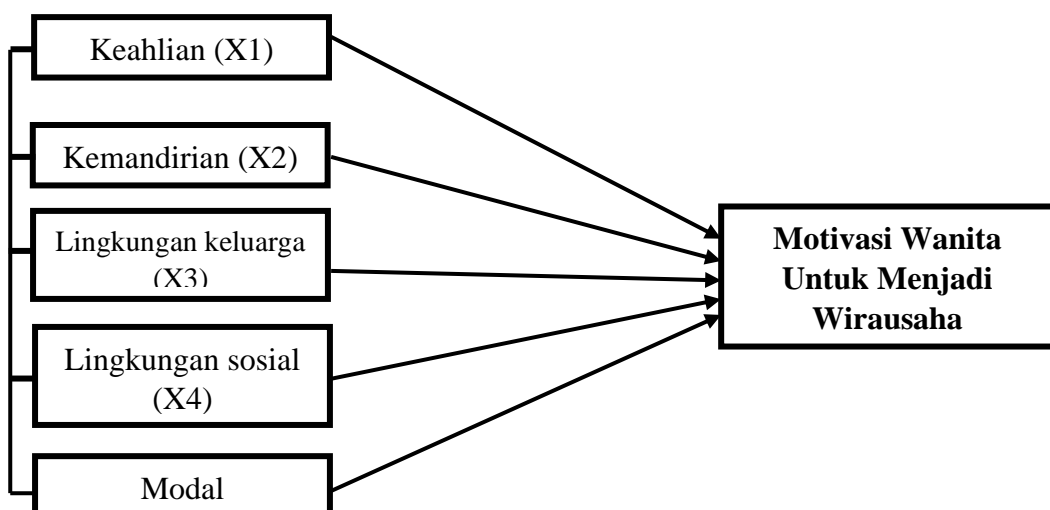
7. Persamaan antara penelitian Revia Setiani, Dahmiri, Sigit Indrawijaya dengan penelitian ini yaitu terdapat pada variabel dependen yaitu, Faktor Motivasi Wanita Untuk Berwirausaha. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada variabel independen. Pada penelitian Revia Setiani, Dahmiri, Sigit Indrawijaya variabel independennya terdiri dari faktor motivasi, faktor sikap wirausaha. Sementara pada penelitian ini variabel independennya terdiri dari faktor keahlian, faktor kemandirian, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sosial, dan faktor modal. Kemudian perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Pada penelitian Revia Setiani, Dahmiri, Sigit Indrawijaya tempat dilaksanakannya penelitian di Kota Jambi, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di Desa Padang Hasior.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan maka perlu dikaji dan teliti. Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.

Dalam kerangka pemikiran ini dimana keahlian (X_1), kemandirian (X_2), lingkungan keluarga (X_3), lingkungan sosial (X_4), perekonomian (X_5), sebagai variabel bebas (*independen*), motivasi wanita untuk menjadi wirausaha sebagai Y, variabel terikat (*dependen*). Sehingga perlu dikaji dan diteliti apakah factor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior. Jadi kerangka pikir bisa digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

- H₁: Terdapat pengaruh keahlian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
- H₂: Terdapat berpengaruh kemandirian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
- H₃: Terdapat berpengaruh lingkungan keluarga positif terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
- H₄: Terdapat berpengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
- H₅: Terdapat berpengaruh modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
- H₆: Terdapat berpengaruh keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pelaku usaha di Desa Padang Hasior Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas, Propinsi Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 27 Agustus 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil peneliti pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian ilmiah terhadap bagian-bagian dan fenomena-fenomena serta hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dianalisis berdasarkan statistik dan ekonometris.

Data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu data berdasarkan cara memperolehnya yaitu Data primer yaitu dengan penyebaran kuesioner kepada beberapa pelaku wirausaha wanita di Desa Padang Hasior, dan kemudian Data sekunder yaitu bersumber dari beberapa buku, jurnal, dan dokumen pendukung lainnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diukur dan merupakan unit teliti Populasi merupakan jumlah seluruh

penduduk disuatu daerah. Dalam penelitian populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti.¹

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh wirausaha wanita yang ada di Desa Padang Hasior. Data diperoleh dari hasil observasi di Desa Padang Hasior. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang wanita yang menjadi wirausaha di Kecamatan Sihapas Barumon.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu pada peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili. Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.²

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling*, dimana *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling*, yang mana *Total Sampling* merupakan keseluruhan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Ed. Sutopo, Kedua (Bandung: Alfabeta, 2019).

² Sugiono. *Ibid.* Hal 126

³ Sugiono. *Ibid.* Hal 131

populasi di jadikan sampel.⁴ Maka jumlah sampel yang di gunakan dalam peneliti ini yaitu sebanyak 45 orang.

Adapun yang menjadi kriteria responden dalam penelitian ini yaitu:

- a. Wirausaha wanita di Desa Padang Hasior
- b. Seluruh usaha kecil yang dijalankan.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan berbagai teknik atau cara, yakni bisa melalui wawancara (*interview*), angket (*questionnaire*), pengamatan (*observasi*), studi dokumentasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD). Pada penelitian ini data yang di gunakan adalah data primer maka peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan datanya dari sumber primer. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner

Istilah kuesioner atau angket dapat digunakan sebagai nama dari teknik pengumpulan data. Kuesioner sebagai teknik pengumpulan data adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirim instrument (kuesioner) kepada responden untuk di jawab secara tertulis lalu di kembalikan lagi kepada peneliti. Teknik pengiriman kuesioner terhadap

⁴ Sugiono. *Ibid.* Hal 134

responden bisa dilakukan dengan berbagai cara, yaitu melalui pos, *whatsapp*, *email*, *google form*, atau di beri langsung kepada responden.⁵

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab atas daftar pertanyaan tersebut. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang bersifat terbuka dan tertutup. Kuesioner dengan pertanyaan bersifat terbuka yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti, sedangkan daftar pertanyaan tertutup berupa alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti.⁶

Kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini merupakan kuesioner bersifat tertutup. Skala pengukurannya adalah *skala likert*, dan Instrument penelitian yang menggunakan *skala likert* berbentuk *checklist*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *likert* memiliki dua bentuk pertanyaan, yakni pertanyaan positif dan negatif.⁷ Adapun skor dari jawaban pada kuesioner yaitu :

Tabel III.1
Nilai Indikator Skala Angket

Kategori setuju	Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang setuju	3	3
Tidak setuju	2	4

⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed. Bunga Sari Fatmawati, Pertama (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2020). Hal 64

⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Ed. Suwito, Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). Hal 36

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Op. Cit. Hal. 146-147

Sangat tidak setuju	1	5
---------------------	---	---

Angket yang di buat dalam penelitian ini yaitu tentang motivasi wanita berwirausaha, keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, dan modal yang akan disebarakan kepada responden. Adapun indikator angket variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket

No	Variabel	Indicator	Nomor soal
1	Motivasi wanita untuk menjadi wirausaha (Y)	1. Ketertarikan dalam berwirausaha 2. Keinginan dalam menjalankan usaha	1, 2, 3 4, 5
2	Keahlian (X1)	1. Bakat 2. Pengalaman 3. Pengetahuan 4. Sikap	1, 7 2, 5 3, 4 5, 8
3	Kemandirian (X2)	1. Keinginan 2. Perekonomian 3. Kemampuan	1, 5 2, 3 4, 5
4	Lingkungan keluarga (X3)	1. Dukungan dari keluarga 2. Keadaan ekonomi keluarga 3. Pekerjaan orang tua	1, 2 3, 5 4,5
5	Lingkungan sosial (X4)	1. Kondisi lingkungan 2. Interaksi sosial 3. Kehidupan bermasyarakat	1, 2 3, 4 5, 5
5	Modal (X5)	1. Modal sendiri 2. Pemanfaatan modal 3. Kecukupan modal	1, 2 3, 4 5, 5

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai penelitian yang dilakukan dari

berbagai referensi, seperti bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)*, dengan *software SmartPLS*. Permodelan ini merupakan bagian dari tindak lanjut dari *path analysis*. Kelebihan metode SEM adalah fleksibilitas bagi peneliti untuk menghubungkan antara teori dan data. Tujuan *SEM-PLS* adalah untuk mengembangkan sebuah teori atau membangun teori (*orientasi prediksi*). *PLS* digunakan untuk menjelaskan ada atau tidak hubungan antar variabel latennya (*prediction*).⁸

Penelitian ini mempunyai suatu model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam menganalisis data menggunakan *software SmartPLS 4.0*. *SmartPLS 4.0* menggunakan metode penggandaan secara acak (*bootstrapping*). Selain itu, dengan dilakukannya *bootstrapping* maka *Smart PLS* tidak mensyaratkan terkait jumlah sampel yang minimum, sehingga dapat di gunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil.⁹

Penelitian ini menggunakan analisis Regresi Partial (*Partial Least Square/PLS*) untuk menguji keenam hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software SmartPLS 4.0* untuk menguji hubungan antar variabel. Alasan

⁸ Ghozali I and Latan H, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*, Edisi 2 (Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang, 2015). Hal 1

⁹ I and H. *ibid.* hal 2

penggunaan metode ini, karena jumlah sampel yang dibutuhkan dalam analisis relatif kecil dan analisis *Smart PLS* tidak harus memiliki distribusi normal. *PLS* merupakan metode analisis yang *powerful* karena dapat diterapkan pada semua skala data, tidak membutuhkan banyak asumsi.¹⁰

Adapun teknik yang dilakukan dalam metode (*PLS*) *Partial Least Square* adalah sebagai berikut:

1. Analisa *Outer Model*

Menurut Hussein bahwa analisa *Outer model* dilakukan guna memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Dalam analisa model ini menspesifikasi hubungan variabel laten dengan indikator-indikatornya. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator dengan pengujian indikator reflektif, antara lain:

a. *Convergent Validity*

Indikator ini dinilai berdasarkan korelasi antara item *score/component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading* faktor yang menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran atau indikator dengan konstraknya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi > 0.7 dengan konstruk yang ingin diukur. Sementara

¹⁰ Ghazali I, *Aplikasi Analisis Multivariate* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012). Hal 52

nilai minimal dari setiap faktor loading adalah >0.5 untuk memenuhi kriteria validitas konvergen.

b. Discriminant Validity

Model merupakan model pengukuran dengan indikator akan dinilai berdasarkan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi konstruk dengan item pengukuran lebih besar daripada ukuran konstruk lainnya, maka menunjukkan ukuran blok mereka lebih baik dibandingkan dengan blok lainnya. Adapun metode lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan membandingkan nilai (AVE) *squareroot of average variance extracted*.

Pendapat Claes Fornell dan Larckel cara menguji validitas dikriminan yaitu dengan membandingakar kuadrat dari nilai AVE dengan kolerasi laten, pasalnya nilai diskriminan validity yang baik yaitu apabila AVE setiap konstruk dikudradkandan mendapatkan nilai lebih besar dibandingkan dengan nilai kolerasi dengan nilai AVE yang di harapkan >0.5

c. Composite reliability

Indikator ini merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk pada *view latent variable coefficients*. Untuk mengevaluasi composite reliability terdapat dua alat ukur yaitu internal consistency dan *cronbach's alpha*. Dalam pengukuran tersebut apabila nilai yang dicapai adalah $> 0,70$ maka dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi.

Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan memperkuat hasil dari *composite reliability*. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,7.¹¹

2. Analisa *Inner Model*

Inner Model atau bisa disebut dengan *model structural* menunjukkan hubungan atau kekuatan estimasi antar variabel laten atau konstruk berdasarkan pada *substantive theory*.

a. *R-Square*

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai R-square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap version struktural dilakukan dengan melihat nilai R-square yang merupakan uji goodnessfit model. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang baik. Hasil dari PLS R-square merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model. Semakin tinggi nilai R2 berarti semakin baik model prediksi dan model penelitian yang diajukan.

¹¹ Wijayanto HS, *Metode Penelitian Menggunakan Structural Equation Modelling* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2015). Hal 42

b. *Effect size* (F square)

Effect size (F square) yaitu menilai ada atau tidak hubungan yang signifikan antara variabel serta menilai besarnya pengaruh variabel dengan *Effect size* (F square). Nilai F square 0,02 sebagai kecil 0,15 sebagai sedang, dan nilai 0,35 sebagai besar. Nilai kurang dari ($< 0,02$) bisa diabaikan atau dianggap tidak ada efek.

3. Uji Hipotesis

Path coefficient pada *inner model* digunakan sebagai alat uji hipotesis. Skor atau nilai *path coefficient* ditunjukkan oleh nilai *original sampel*, t-Statistik atau *p-value*. Kriteria nilai dari *original sampel* yaitu jika *original sampel* bernilai positif maka variabelnya berpengaruh positif, dan apabila bernilai negatif maka variabelnya berpengaruh negatif. Kriteria t-statistik harus $> 1,95$ dan *p-value* digunakan untuk pengambilan keputusan dengan kategori sebagai berikut:

- a. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka dikatakan tidak signifikan.
- b. Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka dikatakan signifikan.¹²

¹² I. *Aplikasi Analisis Multivariate op. Cit* hal 55

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Padang hasior merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sihapas Barumun Kabupaten Padang Lawas, yang mana desa ini merupakan ibu kota dari Kecamatan Sihapas Barumun dan tempat pusat perbelanjaan. Desa Padang Hasior dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Ahmad Nizar Harahap. Luas wilayah Desa Padang Hasior 137.000 m², dengan jumlah masyarakatnya sebanyak 281 KK. Adapun batas-batas desa Padang Hasior adalah sebagai berikut:

1. Sebalah Timur berbatas dengan desa Ujung Gading
2. Sebelah Barat berbatas dengan desa Lubuk Gotting
3. Sebalah Selatan berbatas dengan desa Sitada-tada
4. Sebelah Utara berbatas dengan desa Sihambeng Baru

Masyarakat Desa Padang Hasior menganut Suku Batak Angkola atau Padang Bolak. Di desa Padang Hasior ada terdiri satu TK, dua SD yaitu SD negeri 1203 dan 1204 , satu SMP Negeri 1 Padang Hasior, satu SMA Negeri padang Hasior serta pasar yang buka 1 minggu sekali pada hari minggu.

1. Hasil Pengumpulan Data

Hasil penyebaran kuesioner kepada wanita wirausaha di desa Padang Hasior melalui penyebaran angket kepada 40 responden. Alasan peneliti mengambil sampel sebanyak 40 responden karena penelitian di lakukan hanya dalam satu desa, maka pengambilan sampelnya melalui

sampel jenuh. Adapun jawaban responden terhadap kuesioner sebagai berikut

Tabel IV.1 Hasil Pengumpulan Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner terkumpul	40	100%
Kuesioner tidak memenuhi syarat	0	0%
Kuesioner memenuhi syarat	40	100%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa 40 kuesioner telah disebarkan. Jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah 40 dan sudah memenuhi kriteria penelitian yaitu tingkat respon kuesioner 100%.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah wirausaha wanita yang berjumlah 40 orang wirausaha wanita. Pengambilan data primer pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara kebetulan dijumpai pada wirausaha wanita di desa Padang Hasior. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu dilihat berdasarkan tingkat usia dan jenis usaha.

Tabel IV.2 Berdasarkan Tingkat Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	31-40	12	30%
2.	41-50	22	55%
3.	>50	5	15%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan sebanyak 12 responden dengan rentang usia 31-40 tahun serta persentase 30%, sebanyak 22 responden dengan rentang usia 41-50

tahun serta persentase 55%, dan sebanyak 5 responden dengan usia >50 tahun serta persentase 15%. Jumlah keseluruhan sebanyak 40 responden.

Tabel IV.3 Berdasarkan Jenis Usaha

No	Jenis usaha	Jumlah	Persentase
1.	Kerajinan tangan	4	10%
2.	Warung	14	35%
3.	Kedai sampah	7	17,5%
4.	Kedai sembako	5	15%
5.	Warung klontong	5	15%
5.	Pembuatan tahu tempe	3	7,5%

Sumber: Data Primer Diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas karakteristik Responden berdasarkan jenis usaha yaitu jenis usaha kerajinan tangan berjumlah 4 responden dengan persentase 10%, jenis usaha warung sebanyak 14 responden dengan persentase 35%, jenis usaha kedai sampah sebanyak 7 responden dengan persentase 17,5%, jenis usaha kedai sembako sebanyak 5 responden dengan persentase 15%, jenis usaha warung kelontong sebanyak 5 responden dengan persentase 15%, dan jenis usaha pembuatan tahu dan tempe sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5%.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penggunaan analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan variabel penelitian secara umum yang akan diteliti analisis ini menghasilkan data berupa nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi setiap variabel. Penentuan batasan nilai dalam variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel IV.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Nama	Rat-rata	Skala min	Skala maks	Standar deviasi
X1.1	3.500	2	5	1.091
X1.2	3.475	2	5	1.024

X1.3	3.525	2	5	0.922
X1.4	3.575	2	5	0.945
X2.1	3.200	2	5	0.927
X2.2	3.100	1	5	0.995
X2.3	3.325	2	5	0.877
X3.1	4.025	3	5	0.851
X3.2	4.050	3	5	0.921
X3.3	4.100	2	5	0.917
X4.1	3.575	2	5	0.721
X4.2	3.425	2	5	0.891
X4.3	3.550	1	5	0.989
X5.1	3.400	2	5	0.970
X5.2	3.425	2	5	0.891
X5.3	3.475	1	5	1.024
Y1	3.775	2	5	1.050
Y2	3.575	1	5	1.104
Y3	3.500	1	5	1.204
Y4	3.725	2	5	1.049
Y5	3.500	1	5	1.135

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas hasil uji analisis statistik deskriptif diatas dapat dilihat pada variabel X1.1 mempunyai rata-rata 3.500 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.091. Variabel X1.2 mempunyai rata-rata 3.475 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.024. Variabel X1.3 mempunyai rata-rata 3.525 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.922. Variabel X1.4 mempunyai rata-rata 3.575 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.945.

Variabel X2.1 mempunyai rata-rata 3.200 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.927. Variabel X2.2 mempunyai rata-rata 3.100 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.995.

Variabel X2.3 mempunyai rata-rata 3.325 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.877.

Variabel X3.1 mempunyai rata-rata 4.025 dengan nilai *minimum* 3 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.851. Variabel X3.2 mempunyai rata-rata 4.050 dengan nilai *minimum* 3 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.921. Variabel X3.3 mempunyai rata-rata 4.100 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.917.

Variabel X4.1 mempunyai rata-rata 3.575 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.721. Variabel X4.2 mempunyai rata-rata 3.425 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.891. Variabel X4.3 mempunyai rata-rata 3.550 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.989.

Variabel X5.1 mempunyai rata-rata 3.400 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.970. Variabel X5.2 mempunyai rata-rata 3.425 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 0.891. Variabel X5.3 mempunyai rata-rata 3.475 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.024.

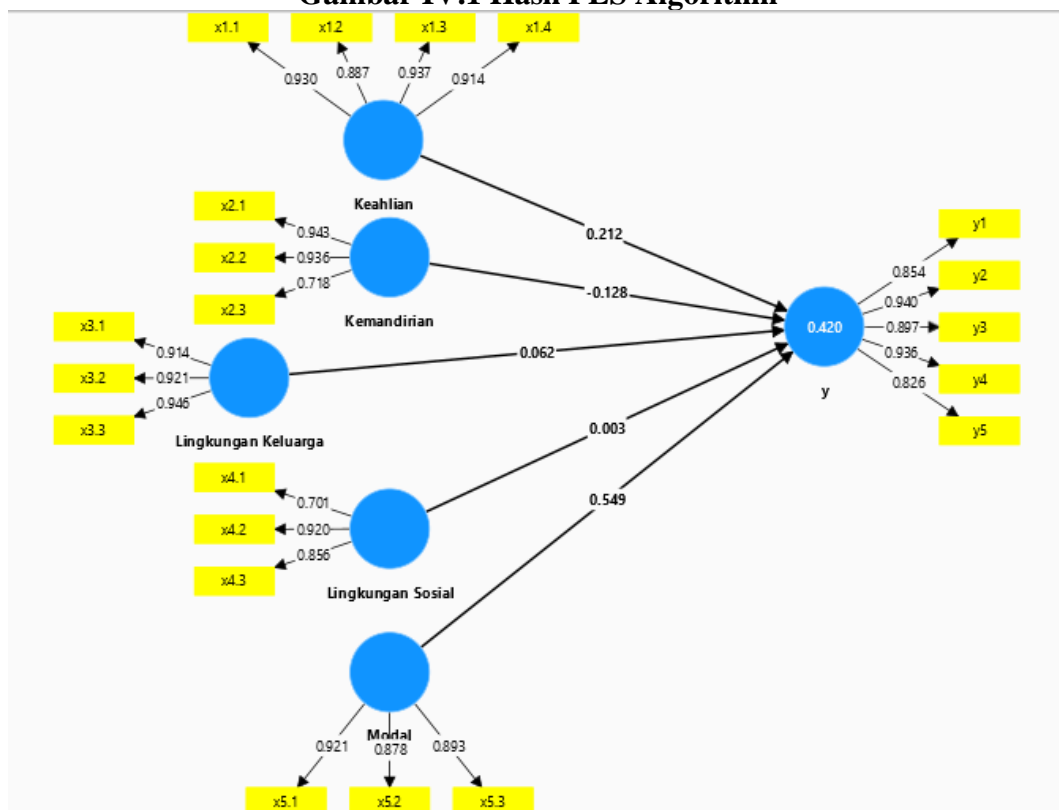
Variabel Y1 mempunyai rata-rata 3.775 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.050. Variabel Y2 mempunyai rata-rata 3.575 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.104. Variabel Y3 mempunyai rata-rata 3.500 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.204. Variabel Y4 mempunyai rata-rata 3.725 dengan nilai *minimum* 2 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.049.

Variabel Y5 mempunyai rata-rata 3.500 dengan nilai *minimum* 1 dan nilai *maximum* 5 serta standar deviasi 1.135.

C. Analisis data

Hasil *running* data *Algorithm*, sebagai berikut:

Gambar IV.1 Hasil PLS Algorithm



Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Pengujian data dengan model pengukuran (*outer model*) terdapat beberapa uji, yaitu: *convergen validity*, *diskriminan validity*, dan *consistency reliability*.

a. *Convergent Validity*

Uji *Convergent Validity* terbagi menjadi 2, yaitu uji *loading factor* dan uji AVE (*avarage variance extracted*).

Hasil uji *loading factor*, sebagai berikut:

Tabel IV. 5 Hasil Uji Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Rule Of Thumb	Keterangan
Keahlian	X1.1	0.930	>0.5	Valid
	X1.2	0.887	>0.5	Valid
	X1.3	0.937	>0.5	Valid
	X1.4	0.914	>0.5	Valid
Kemandirian	X2.1	0.943	>0.5	Valid
	X2.2	0.935	>0.5	Valid
	X2.3	0.718	>0.5	Valid
Lingkungan Keluarga	X3.1	0.914	>0.5	Valid
	X3.2	0.921	>0.5	Valid
	X3.3	0.945	>0.5	Valid
Lingkungan Sosial	X4.1	0.701	>0.5	Valid
	X4.2	0.920	>0.5	Valid
	X4.3	0.855	>0.5	Valid
Modal	X5.1	0.921	>0.5	Valid
	X5.2	0.878	>0.5	Valid
	X5.3	0.893	>0.5	Valid
Motivasi	Y1	0.854	>0.5	Valid
Berwirausaha	Y2	0.940	>0.5	Valid
	Y3	0.895	>0.5	Valid
	Y4	0.935	>0.5	Valid
	Y5	0.825	>0.5	Valid

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji menunjukkan bahwa nilai dari setiap indikator lebih besar dari nilai *rule of thumb* (>0,5). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan pada variabel eksogen (X) dan vaiabel endogen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang harusnya diukur.

Hasil uji AVE (*average variance extracted*), sebagai berikut.

Tabel IV.5 Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Rule Of Thumb	Keterangan
Keahlian	0.841	>0.5	Valid
Kemandirian	0.750	>0.5	Valid

Lingkungan Keluarga	0.859	>0.5	Valid
Lingkungan Sosial	0.590	>0.5	Valid
Modal	0.805	>0.5	Valid
Motivasi Berwirausaha	0.795	>0.5	Valid

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil ujimenunjukkan bahwa nilai dari setiap indikator lebih besar dari nilai *Rule Of Thumb* (>0.5). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan yang diajukan pada variabel eksogen (X) dan variabel endogen (Y) yang diukur dalam penelitian ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

b. Validitas Diskriminan (*Deskriminan validity*)

Uji Validitas Diskriminan (*Deskriminan validity*) menggunakan dua uji, yaitu uji *cross loading* dan uji *forner lacker*.

Hasil uji *cross loading* sebagai berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji *Cross Loading*

	KH	KM	LK	LM	M	MB
X1.1	0.930	0.545	0.123	0.554	0.534	0.449
X1.2	0.887	0.573	0.258	0.589	0.759	0.517
X1.3	0.937	0.722	0.189	0.479	0.575	0.457
X1.4	0.914	0.521	0.190	0.412	0.541	0.538
X2.1	0.574	0.943	0.157	0.544	0.725	0.453
X2.2	0.554	0.935	0.053	0.497	0.718	0.415
X2.3	0.553	0.718	0.315	0.312	0.452	0.251
X3.1	0.147	0.073	0.914	0.285	0.178	0.179
X3.2	0.131	0.057	0.921	0.253	0.141	0.155
X3.3	0.252	0.259	0.945	0.420	0.358	0.281
X4.1	0.355	0.422	0.593	0.701	0.552	0.300
X4.2	0.512	0.555	0.135	0.920	0.715	0.502
X4.3	0.485	0.398	0.134	0.855	0.505	0.372

X5.1	0.559	0.718	0.233	0.503	0.921	0.589
X5.2	0.553	0.559	0.300	0.784	0.878	0.530
X5.3	0.583	0.522	0.211	0.519	0.893	0.575
Y1	0.357	0.201	0.133	0.452	0.443	0.855
Y2	0.483	0.350	0.227	0.487	0.512	0.940
Y3	0.480	0.499	0.228	0.347	0.522	0.895
Y4	0.553	0.431	0.254	0.531	0.520	0.935
Y5	0.512	0.492	0.181	0.357	0.581	0.825

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, metode yang digunakan adalah dengan mengukur *cross loading*, dimana *cross loading* harus menunjukkan bahwa indikator dari setiap konstruk telah mempunyai nilai yang lebih tinggi dibanding indikator pada konstruk lainnya. Langkah selanjutnya dengan menguji data penelitian menggunakan metode *fornell larcker criterion*.

Hasil uji *fornell larcker criterion* sebagai berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Fornell larcker criterion

	KH	KM	LK	LS	M	MB
KH	0.917					
KM	0.725	0.872				
LK	0.210	0.173	0.927			
LS	0.553	0.559	0.298	0.831		
M	0.741	0.745	0.274	0.750	0.897	
MB	0.541	0.448	0.235	0.485	0.530	0.891

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil uji menunjukkan bahwa nilai akar kuadrat AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai kolerasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Maka, dapat disimpulkan bahwa model tersebut dapat dikatakan memiliki nilai validitas diskriminan yang baik.

c. *Composite Reliability*

Tabel IV.9 Hasil Uji *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rule Of Thumb	Keterangan
Keahlian	0.937	0.955	>0.7	Reliabel
Kemandirian	0.841	0.904	>0.7	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0.921	0.948	>0.7	Reliabel
Lingkungan Sosial	0.774	0.858	>0.7	Reliabel
Modal	0.879	0.925	>0.7	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0.935	0.951	>0.7	Reliabel

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil *uji Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* menunjukkan bahwa nilai Dari masing-masing variabel hasil di atas nilai $> 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan reliabel.

2. **Model Struktur (*Inner Model*)**

Pengujian data penelitian dengan menggunakan model struktural (*inner model*) dilakukan dengan mengetahui hubungan antar konstruk nilai signifikansi dan R-Square dan model penelitian. Adapun hasil pengujian estimasi R-Square dan F-Square sebagai berikut.

a. **R-Square**

Hasil uji R-Square, sebagai berikut:

Tabel IV.10 Hasil Uji R-Square

	R- square	R- square adjusted
Motivasi Berwirausaha	0.420	0.335

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji menunjukkan bahwa nilai R-Square sebesar 0.420. Artinya seluruh variabel eksogen memengaruhi variabel endogen sebesar 42%, sisanya 58% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

b. F Square

Hasil uji F, sebagai berikut:

Tabel IV.11 Hasil Uji F-Square

	Motivasi Berwirausaha
Keahlian	0.030
Kemandirian	0.011
Lingkungan Keluarga	0.005
Lingkungan Sosial	0.001
Modal	0.122
Motivasi Berwirausaha	

Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji menunjukkan bahwa:

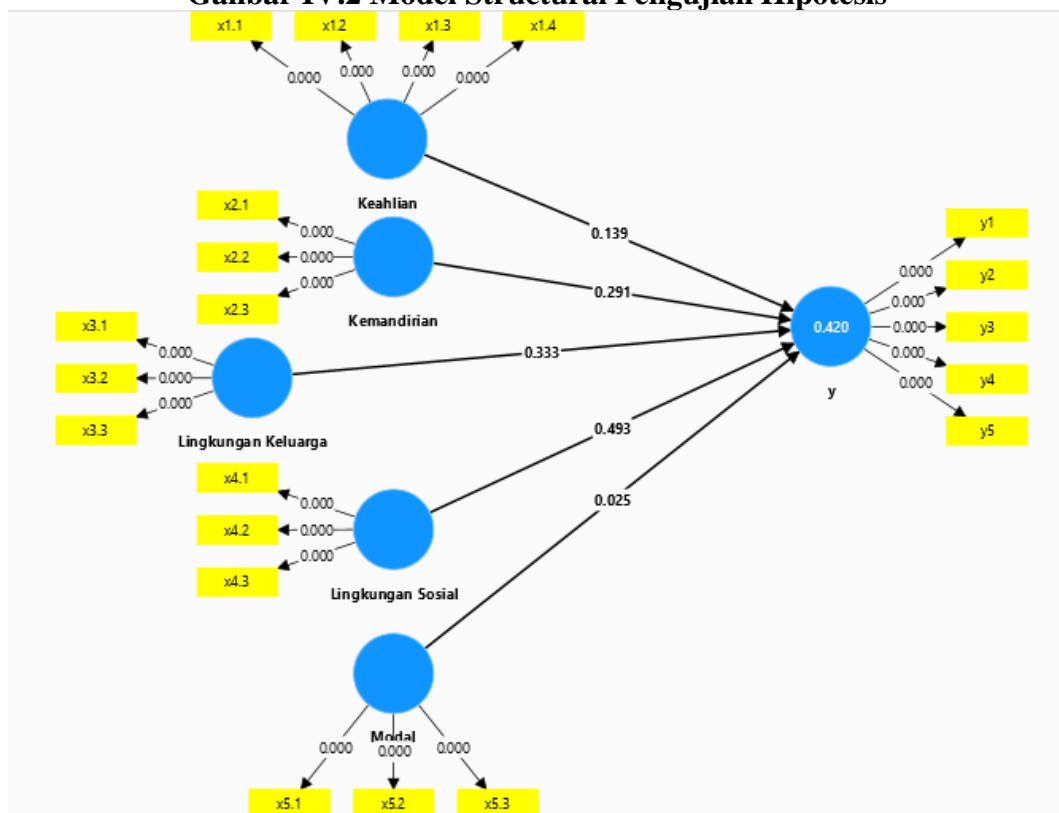
- c. Nilai variabel keahlian sebesar $0.03 > 0.02$ artinya keahlian berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dengan skala rendah.
- d. Nilai variabel kemandirian sebesar $0.011 < 0.02$ artinya kemandirian tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
- e. Nilai variabel lingkungan keluarga sebesar $0.005 < 0.02$ artinya lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.
- f. Nilai variabel lingkungan sosial sebesar $0.001 < 0.02$ artinya lingkungan sosial tidak berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha.

- g. Nilai variabel modal sebesar $0.122 > 0.02$ artinya modal berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dengan skala rendah.

3. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis (*Bootstrapping*), sebagai berikut:

Gambar IV.2 Model Structural Pengujian Hipotesis



Sumber. Data diolah SmartPLS, 2024

Tabel IV.12 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sampel (O)	Sample Maen (M)	Standard Deviation (STDEV)	Keterangan
X1-> Y1.	0.212	0.213	0.195	Berpengaruh positif
X2-> Y1.	-0.128	-0.091	0.233	Berpengaruh negatif
X3-> Y1.	0.052	0.070	0.145	Berpengaruh positif
X4-> Y1.	0.003	0.008	0.182	Berpengaruh positif
X5-> Y1.	0.549	0.525	0.280	Berpengaruh positif

	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
X1-> Y1.	1085	0.139	Tidak Signifikan
X2-> Y1.	0.551	0.291	Tidak Signifikan
X3-> Y1.	0.431	0.333	Tidak signifikan
X4-> Y1.	0.018	0.493	Tidak signifikan
X5-> Y1.	1.959	0.025	signifikan

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji hipotesis di jelaskan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sampel sebesar 0.212, kemudian nilai P value sebesar 0.139 atau t-statistik sebesar 1085. Karena nilai original sampel bernilai positif, p-value >0.05 , dan nilai t-statistik <1.95 maka Variabel Keahlian berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha.
- b. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sampel sebesar -0.128, kemudian nilai P value sebesar 0.291 atau t-statistik sebesar 0.551. Karena nilai original sampel bernilai negatif, p-value >0.05 , dan nilai t-statistik <1.95 , maka Variabel kemandirian

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha.

- c. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sampel sebesar 0.052, kemudian nilai P value sebesar 0.333 atau t-statistik sebesar 0.431. Karena nilai original sampel bernilai positif, p-value >0.05 , dan nilai t-statistik <1.95 , maka Variabel lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita berwirausaha.
- d. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sampel sebesar 0.003, kemudian nilai P value sebesar 0.439 atau t-statistik sebesar 0.018. Karena nilai original sampel bernilai positif, p-value >0.05 , dan nilai t-statistik <1.95 , maka Variabel lingkungan sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita berwirausaha.
- e. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai original sampel sebesar 0.549, kemudian nilai P value sebesar 0.025 atau t-statistik sebesar 1.959. Karena nilai original sampel bernilai positif, p-value <0.05 , dan nilai t-statistik >1.95 , maka Variabel modal berpengaruh signifikan terhadap motivasi wanita berwirausaha.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Keahlian Terhadap Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha

Keahlian merupakan kemampuan yang berasal dari diri seseorang yang terus dikembangkan dan terus diasah sehingga memberikan manfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitar. Keahlian dalam berwirausaha tidak

hanya mencakup penilaian terhadap diri sendiri, akan tetapi penilaian dari orang lain atau masyarakat terhadap kemampuan seseorang. keahlian juga dapat mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengarahkan semua kemampuan yang dimiliki seseorang untuk pencapaian yang maksimal.

Sesuai dengan teori dalam buku Rusdiana yang berjudul *Kewirausahaan Teori dan Praktis*, yang menyatakan bahwa faktor keahlian merupakan salah satu faktor pendorong motivasi berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian ini, keahlian berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanto Wobowo dengan judul “Pengaruh Kemampuan Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha” menyatakan bahwa kemampuan diri berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Karena pada dasarnya ketika kita berwirausaha tidak semua usaha yang kita jalani harus mempunyai keahlian, namun bisa dengan berjalannya waktu kita akan paham dengan usaha yang kita jalani.

2. Pengaruh Kemandirian Terhadap Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha

Kemandirian merupakan kemampuan yang dimiliki dalam menentukan pilihan, mengambil keputusan dan menanggung resiko dalam setiap masalah yang dalam lingkungan tersebut. Untuk menanamkan kemandirian dalam berwirausaha harus memiliki potensi kemampuan,

semangat, keinginyang komperensif dan motivasi yang tinggi untuk maju dan berkembang dalam kondisi apapun.

Sesuai dengan teori dalam buku Toni Nasution yang berjudul *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*, yang menyatakan bahwa faktor kemandirian merupakan salah satu faktor pendorong motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, kemandirian berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal, Dias Setianingsih, Riny Chandra dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Di Kota Langsa)” yang menyatakan bahwa kemandirian tidak berpengaruh signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di Kota Langsa. Ketika berwirausaha tidak semua orang mempunyai kemandirian dalam dirinya, namun keadaanlah yang memaksakan untuk kita mandiri.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha

Interaksi yang terbentuk dalam lingkungan keluarga menjadikan seseorang belajar sebagai makhluk sosial yang sadar akan norma dan kecakapan tertentu ketika bergaul dengan orang lain. Lingkungan keluarga adalah pendidikan yang utama dan pertama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, karena kehidupan seseorang sebagian besar terjadi dalam sebuah keluarga. Lingkungan keluarga adalah wahana

mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarga agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik.

Sesuai dengan teori dalam buku Suryana yang berjudul *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*, yang menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor pendorong motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, lingkungan keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasiar. Hal ini sejalan dengan penelitian Umroh Atun, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, Dwi Harini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatang Kecamatan Songgom” yang menyatakan bahwa variabel keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di desa wanatawang.

Pekerjaan orang tua dapat memengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap minat mereka dalam melakukan sebuah tindakan. Ketika orang tua memiliki pekerjaan sebagai wirausaha akan memberikan pengalaman bagaimana menilai sebuah peluang, pertimbangan pengambilan resiko, inovasi, kreativitas, dan percaya diri. Sedangkan dalam hal ini orang tua dari wanita yang berwirausaha tidak bekerja sebagai wirausaha. Hal tersebut akan berpengaruh pada motivasi dan minat seorang anak dalam menentukan pekerjaannya.

4. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha

Lingkungan sekitar dapat mempengaruhi minat berwirausaha dalam bidang tertentu, yakni sumber yang bisa dimanfaatkan seperti stratefi lokasi, dan keadaan lingkungan sekitar. Faktor yang berasal dari lingkungan luar diantaranya adalah peluang, keadaan, ada juga pesaing, dan sumber daya.

Sesuai dengan teori dalam buku Buchari Alma yang berjudul Manajemen Bisnis Syariah, yang menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial merupakan salah satu faktor pendorong motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, lingkungan sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap motivasi wanita menjadi untuk wirausaha di Desa Padang Hasior. Hal ini sejalan dengan penelitian Daniel Rowidsa dengan judul “Pengaruh Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Serta Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda” menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Swasta Jember. Walaupun kita baik dengan lingkungan sekitar, bukan berarti itu menjadi pendorong untuk berwirausaha. Bisa jadi mereka kurang tertarik dengan usaha yang kita jalani karena faktor kualitas dan harga, sehingga mereka lebih memilih untuk membeli dengan orang lain.

5. Pengaruh Modal Terhadap Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha

Modal sebenarnya menjadi persoalan yang dihadapi hampir semua pelaku usaha, karena untuk memulai usaha dibutuhkan pengeluaran sebagai modal awal usaha. Modal awal digunakan untuk memenuhi alat-alat produksi atau pun pengeluaran bahan baku dan penolong. Melalui barang tersebut pelaku usahan dapat menghasilkan output yang kemudian dapat di jual untuk menghasilkan uang pengembalian modal dan hasil keuntungan yang didapat.

Sesuai dengan teori dalam buku Bambang Riyanto yang berjudul Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, yang menyatakan bahwa faktor modal merupakan salah satu faktor pendorong motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian ini, modal berpengaruh signifikan terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasiar. Hal ini sejalan dengan penelitian yuridistya primadhita, anggraita primatami, susi;owati budiningsih dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi perempuan berwirausaha online menyatakan bahwa variabel modal berpengaruh signifikan terhadap motivasi perempuan berwirausaha online. Pada saat memulai usaha baru, kebutuhan modal menjadi salah satu pertimbangan. Oleh karena itu, akses permodalan juga sangat dibutuhkan wanita untuk bisa mengembangkan bisnisnya agar menjadi semakin besar.

E. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini terbatas pada beberapa hal, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selain variabel keahlian, kemandirian, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, modal terdapat variabel lain yang dapat memengaruhi motivasi berwirausah yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di desa Padang Hasior.
3. Keterbatasan penelitian dalam hal waktu dan biaya, sehingga masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior dapat ditarik kesimpulan.

1. Adanya pengaruh tidak signifikan keahlian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
2. Adanya pengaruh tidak signifikan kemandirian terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
3. Adanya pengaruh tidak signifikan lingkungan keluarga terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
4. Adanya pengaruh tidak signifikan lingkungan sosial terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.
5. Adanya pengaruh signifikan modal terhadap motivasi wanita untuk menjadi wirausaha di Desa Padang Hasior.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat diterapkan menjadi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa, kampus atau bagi setiap orang yang ingin memiliki minat sebagai wirausaha. Hasil dari penelitian ini mampu memberikan gambaran terkait analisis faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi wanita untuk menjadi wirausaha.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pebeliti sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat diharapkan lebih bisa lagi dalam menemukan peluang-peluang yang bisa dijadikan usaha.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Kurniawan, Khafid M, and Pujiati A. "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, Dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy." *Journal of Economic Education* 5, no. 1 (2015): 100–109.
- Aditya, Finky. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Jamu Kota Semarang." *Progress in Retinal and Eye Research*, 2019.
- Afian, Hayu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Dalam Menjalankan Bisnis Umkm Di Kabupaten Bojonegoro Skripsi," 2022.
- Alma, Buchari. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Atun, Umroh, Gian Fitralisma, Nur Aisyah, and Dwi Harini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Dalam Berwirausaha Di Desa Wanatang Kecamatan Songgom." *Journal Economics and Management (JECMA) Volume 1*, 1, no. 01 (2020): 45–52.
- "BPS Statistics of Padang Lawas Regency," 2023.
- Cahplin. *Kamus: Lengkap Psikologi, Terjemahan*. Edited by Kartini Kartono. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Bunga Sari Fatmawati. Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Fuad, Muhamad. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Kemandirian Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Hasyim Asy'ary Jombang Tesis." Universitas Hasyim Asy'ary Jombang, 2023.
- HS, Wijayanto. *Metode Penelitian Menggunakan Structural Equation Modelling*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 2015.
- I, Ghazali. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2012.
- I, Ghozali, and Latan H. *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit UNDIP Semarang, 2015.
- Irawati, S Anugrahini, and Bambang Sudarsono. "Faktor Yang Memotivasi Perempuan Dalam Berwirausaha Pada UMKM Kerupuk Sanggar Di Kecamatan Kwanar Kabupaten Bangkalan." *Jurnal Distribusi* 8, no. 2 (2020): 153–72.
- Ivancevich. *Organisasi*. Edited by Gina Gania. Edisi ke 7. Jakarta: Erlangga, 2005.

- J, Purba. *Pengelolaan Lingkungan Sosial: Kantor Menteri Negara Lingkungan Hidup*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2010.
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Ankabut/ 29: 17
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Anhl/ 15: 97
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Isra/ 29: 84
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Al-Jumuah/52: 10
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS An-Nisa/ 4: 32
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS Ar-ra'd/ 13: 11
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* Q.S As-Saff/ 60: 10
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an* QS At-Tahrim/ 55: 5
- Kristanto, R. Heru. *Kewirausahaan Entrepreneurship*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Mahardika, I Gede Krisna, Iyus Akhmad Haris, and Made Ary Meitriana. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Dalam Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 10, no. 2 (2018): 554–52.
- Mahesa, A. D., and E Rahardja. "Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha." *Diponegoro Journal of Management* 1, no. 1 (2012): 130–37.
- Majid, Abdul. *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2012.
- Mardiyatmo. *Kewirausahaan Untuk Kelas X SMK*. Surakarta: Ghalia Indonesia Printing, 2008.
- Maryasih, Ni Luh Kerti. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Memilih Berwirausaha Pada Sentra Industri Kecil Linggoasri Pekalongan Jawa Tengah." (*MJIR*) *Moestopo Journal International Relations* 1, no. 1 (2021): 31–45.
- Masripah, Yufi Mohammad Nasrullah, and Nurul Fatonah. "Kebolehan Wanita Berkarir Dalam Pandangan Al-Quran." *AL QUDS: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 5, no. 2 (2022): 843. <https://doi.org/10.29240/alquds.v5i2.4238>.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Yogyakarta Liberty, 2014.
- N, Mankiw G. *Principles of Economics*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.

- Nasional, Departemen Kementrian. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2027.
- Nasution, Toni. *Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter*. 1st ed. Jakarta: Remaja Rosdakarya, n.d.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Edited by Suwito. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Online, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Available from, 2013.
- P, Robbins Stephen, and Judge. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Primadhita, Yuridistya, Anggraita Primatami, and Susilowati Budiningsih. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online (Analysis Of The Factors That Influence The Motivation Of Women Entrepreneurial Online)." *Jurnal Pengembangan Usaha Wiraswasta* 21, no. 02 (2019): 81–90.
- Primastiowati, Nur Abita. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Lingkungan keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap keputusan Wanita Berwirausaha Di Kabupaten Magelang Skripsi," 2020.
- Pristiana, Ulfi, and Siti Mujanah Amiartuti Kusumaningtyas. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan keputusan Wanita Berwirausaha Di Kota Surabaya." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 9, no. 1 (2009): 1–14.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE, 2001.
- Rizal, Muhammad, and Riny Chandra. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Berwirausaha (Studi Kasus Di Kota Langsa)." *Jurnal Manajemen Dan Keuangan* 5, no. 2 (2015): 525–534.
- Rowidsa, Daniel. "Pengaruh Modal Usaha Dan Lingkungan Keluarga Sert Lingkungan Sosial Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Di Kelurahan Bukuan Kota Samarinda." Mulawarman Samarinda, 2022.
- Rusdiana. *Kewirausahaan Teori Dan Praktis*. Edited by IKAPI. Kedua. Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2018.
- S, Yunus. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Salasah, Rebiyyah. "Pemberdayaan Perempuan Wirausaha Bisa Signifikan Dorong Perekonomian." <https://www.kompas.id>, 2022.
- Saputra, Ilham. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi WANITA Dalam Berwirausaha Di Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi Skripsi," 2021.

- Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers, 2010.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. Kedua. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Sundari, Winda Siti, and Rizki Zulfikar. "Pada Women Entrepreneur Yang Tergabung Dalam Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Kota Bandung" 3, no. 1 (2018): 1–10.
- Suryana. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Suryana, Yuyun, and Kartib Bayu. *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Suryana, Yuyus, and Kartib Bayu. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2010.
- T., Utari, and Dewi P. M. "Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat." *E-Jurnal EP Unud* 3, no. 121 (2014): 575– 585.
- Tahrim, Ibu. "Masyarakat Desa Padang Hasior." Wawancara, n.d.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Wibowo. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Y, Evalina. "Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Bisnis Manajemen* 1, no. 1 (2015): 1–70.
- Yanto Wibowo. "Pengaruh Kemampuan Diri Dan Faktor Lingkungan Terhadap Keberhasilan Usaha Yang Dimediasi Oleh Motivasi Berwirausaha Pada Usaha Mikro Jalan Malioboro Yogyakarta Tesis." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
- Zain, Nabila Rahmadina, and Ety Dwi Susanti. "Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Di Masa Pandemi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2022): 15987–99.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Dahlia Hasibuan
Nim : 2040200155
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Selamat, 28 Maret 2002
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : Pertama dari 4 bersaudara
Alamat : Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumon,
Kabupaten Padang Lawas
No. Handphone : 085371158842
e-mail : dahliahasibuan85@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Barumon Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Elmiyati Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Simaninggir, Kecamatan Sihapas Barumon,
Kabupaten Padang Lawas

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2008-2014 : SD Megeri 2013 Padang Hasior
Tahun 2014-2017 : SMP Negeri 1 Padang Hasior
Tahun 2017-2020 : SMA Negeri 1 Padang Hasior

RIWAYAT ORGANISASI

Internal Kampus : DEMA Fakultas, KSEI.

MOTTO HIDUP : Kejarlah Dunia Sejauh Apapun, Tapi Jangan Lupakan
Libatkan Allah Di Dalam Nya

Lampiran 1

LEMBAR KUESIONER

Kepada yth

Ibu/ Saudari/ Responden

Masyarakat Desa Padang Hasior

Assalamu'alikum Wr. Wb

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, saya:

Nama : Dahlia Hasibuan

NIM : 2040200155

Fakultas/ Prodi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah/ Ekonomi Syariah

Bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior". Sehubungan dengan itu Saya mohon kesediaan Ibu/Saudari untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada lembar kuesioner penelitian ini dengan sangat mengharapkan kejujuran responden dalam memberikan jawaban sehingga penelitian kami lebih akurat. Informasi yang Ibu/Saudari berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiannya akan saya jaga dengan sungguh-sungguh.

Atas waktu dan kesediaan Ibu/Saudari dalam mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padang Sidempuan, Januari 2024

Hormat Saya

Dahlia Hasibuan
Nim. 2040200155

ANGKET PENELITIAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI WANITA UNTUK MENJADI WIRAUSAHA DI DESA PADANG HASIOR

Mohon kesedian Ibu/ Saudari untuk menjawab beberapa pertanyaan atau pernyataan berikut ini, dengan mengisi bagian yang sudah tersedia:

1. IDENTITAS RESPONDEN:

Nama :

Usia :

Alamat :

Jenis Usaha :

2. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan atau pernyataan dan jawaban yang tersedia
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan penilaian anda.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu jawaban, berikut ini terdiri atas 5 pilihan jawaban sebagai berikut:

Skor untuk penilaian

- | | | |
|--------|-------------------------|--------------|
| a. SS | = (Sangat Setuju) | Bernilai (5) |
| b. S | = (Setuju) | Bernilai (4) |
| c. KS | = (Kurang Setuju) | Bernilai (3) |
| d. TS | = (Tidak Setuju) | Bernilai (2) |
| e. STS | = (Sangat Tidak Setuju) | Bernilai (1) |
4. Semua jawaban Ibu/Saudari dijamin kerahasiannya.
 5. Pertanyaan atau pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

3. DAFTAR PERNYATAAN

1. Angket Motivasi Wanita Menjadi Wirausaha (Variabel Y)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki ketertarikan dalam berwirausaha					
2.	Saya memiliki dorongan yang kuat dalam diri saya untuk berwirausaha					
3.	Saya memiliki ketertarikan dalam memulai usaha sendiri					
4.	Saya berwirausaha karena adanya kebutuhan finansial					
5.	Saya berwirausaha karena bisa beba dalam bekerja tanpa tekanan					

2. Angket Keahlian (Variabel X₁)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berwirausaha karena memiliki keahlian/bakat dalam bidang usaha.					
2.	Saya berwirausaha karena memiliki pengalaman dalam bidang tersebut.					
3.	Saya berwirausaha karena mengetahui teknik dalam berwirausaha.					
4.	Saya memiliki pandangan positif terhadap wirausaha					

3. Angket Kemandirian (Variabel X₂)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berwirausaha karena keinginan pribadi					
2.	Saya berwirausaha karena mandiri secara ekonomi					
3.	Saya membuka usaha baru tanpa bantuan dari orang lain					

4. Angket Lingkungan Keluarga (Variabel X₃)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Keluarga memberi dukungan kepada saya dalam berwirausaha					
2.	Keadaan ekonomi yang mengharuskan berwirausaha					

3.	Saya berwirausaha untuk melanjutkan usaha yang di jalankan orang tua					
----	--	--	--	--	--	--

5. Angket Lingkungan Social (Variabel X₄)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Lingkungan memberikan dukungan kuat untuk mengembangkan usaha.					
2.	Saya memiliki komunikasi yang baik dengan lingkungan sekitar					
3.	Masyarakat sekitar banyak yang berwirausaha.					

6. Angket Modal (Variabel X₅)

No	Daftar Pernyataan	Tanggapan responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya memiliki modal sendiri untuk mengelolah usaha.					
2.	Saya memanfaatkan modal untuk keperluan operasi usaha.					
3.	Saya membuka usaha dengan modal yang cukup					

Padang Hasior, Januari 2024

Responden

()

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MOTIVASI WANITA MENJADI WIRAUSAHA (VARIABEL Y)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Ketertarikan dalam berwirausaha	1, 2, 3			
Keinginan dalam menjalankan usaha	4, 5			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024

Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si

NIP. 198512052020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEAHLIAN (VARIABEL X₁)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Bakat	1			
Pengalaman	2			
Pengetahuan	3			
Sikap	4			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024
Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198512052020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMANDIRIAN (VARIABEL X₂)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Keinginan	1			
Perekonomian	2			
Kemampuan	3			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024

Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si

NIP. 198512052020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN KELUARGA (VARIABEL X₃)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Dukungan dari keluarga	1			
Keadaan ekonomi keluarga	2			
Pekerjaan orang tua	3			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024
Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198512052020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LINGKUNGAN SOCIAL (VARIABEL X₄)

Petunjuk:

1. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
2. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Kondisi lingkungan	1			
Interaksi sosial	2			
Kehidupan masyarakat	3			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024
Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198512052020121007

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MODAL (VARIABEL X₅)

Petunjuk:

5. Saya mohon kiranya Saudari memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang saya susun.
6. Beri tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
7. Untuk revisi Saudari dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
8. Lembar soal terlampir

Indikator	No Soal	V	VR	TV
Modal sendiri	1			
Pemanfaatan modal	2			
Kecukupan modal	3			

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Padang Sidempuan, Januari 2024
Validator

Samsuddin Muhammad, SE, M.Si
NIP. 198512052020121007

Lampiran 2

Variabel X1 Keahlian				Variabel X2 Kemandirian		
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X2.1	X2.2	X2.3
4	4	4	4	2	2	3
5	5	5	5	4	4	3
3	4	3	4	3	5	4
2	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	2	2	3
4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	3	4	4	3
3	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	2	2
3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	4	4	4
3	4	3	3	3	3	2
3	2	3	2	2	2	3
2	2	2	3	2	1	2
5	5	5	5	4	4	5
4	3	4	4	3	3	4
5	5	5	5	5	5	4
3	4	3	3	3	3	2
3	3	4	3	4	4	2
4	3	3	4	2	2	3
4	4	4	4	5	5	4
4	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	2	3	3	3
3	4	3	4	3	3	3
2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	3
4	4	4	4	4	4	5
3	4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	2	2	3
4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	3	2	2	3
4	3	3	3	4	4	3
4	3	4	4	4	3	5
2	2	3	3	2	3	3
5	5	5	5	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	3	3	3	5

Variabel X3 Lingkungan Keluarga			Variabel X4 Lingkungan Sosial			Variabel X5 Modal		
X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	X5.1	X5.2	X5.3
5	5	5	3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	3	4	4	3
4	4	3	3	3	3	2	2	3
5	5	5	3	2	2	2	2	2
4	4	4	4	2	2	4	4	4
3	3	4	4	3	4	5	3	4
3	4	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	3	4	5	2	3	2
3	3	3	3	3	4	2	2	2
5	5	5	4	3	4	4	4	4
4	5	4	4	3	4	4	3	5
3	3	3	3	4	5	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	4	2	3	2	3	3	2	2
5	5	5	3	2	1	2	2	1
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	4	3	3	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5
5	5	5	5	4	4	3	4	2
3	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	4	2	4	4
4	4	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	5	5	5	4	3	3	4	2
3	3	3	3	4	3	3	4	4
3	3	3	2	2	3	2	2	2
3	3	3	3	2	2	2	2	2
5	5	5	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	3	5	4	4
5	5	5	5	3	5	4	3	5
5	5	5	5	4	4	3	4	4
5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	2	2	2	2	3
5	5	5	4	4	4	4	4	4

4	3	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	3	5	3	4	3

Variabel Y				
Motivasi Berwirausaha				
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
4	4	5	5	4
5	5	4	5	5
4	4	5	4	4
5	5	5	5	5
5	4	5	4	5
4	4	3	3	3
5	5	5	5	5
4	3	4	3	3
4	3	2	3	2
4	2	2	2	2
2	4	4	4	4
5	3	4	3	5
4	4	4	4	4
4	4	2	4	3
2	2	3	2	2
2	2	2	2	2
4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
5	5	5	5	5
4	4	3	4	2
4	4	4	4	3
4	4	2	4	4
4	4	5	5	5
3	3	3	3	4
2	3	2	3	2
4	4	3	4	2
4	4	3	4	4
2	2	2	2	2
2	1	1	2	1
3	3	3	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
3	3	3	3	4
5	5	5	5	5

4	4	4	4	4
3	3	3	3	4
2	2	2	2	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3

Lampiran 4

1. Outer Model

Hasil uji outer loading

Variabel	Indikator	<i>Outer Loading</i>	<i>Rule Of Thumb</i>	Keterangan
Keahlian	X1.1	0.930	>0.5	Valid
	X1.2	0.887	>0.5	Valid
	X1.3	0.937	>0.5	Valid
	X1.4	0.914	>0.5	Valid
Kemandirian	X2.1	0.943	>0.5	Valid
	X2.2	0.935	>0.5	Valid
	X2.3	0.718	>0.5	Valid
Lingkungan Keluarga	X3.1	0.914	>0.5	Valid
	X3.2	0.921	>0.5	Valid
	X3.3	0.945	>0.5	Valid
Lingkungan Sosial	X4.1	0.701	>0.5	Valid
	X4.2	0.920	>0.5	Valid
	X4.3	0.855	>0.5	Valid
Modal	X5.1	0.921	>0.5	Valid
	X5.2	0.878	>0.5	Valid
	X5.3	0.893	>0.5	Valid
Motivasi Berwirausaha	Y1	0.854	>0.5	Valid
	Y2	0.940	>0.5	Valid
	Y3	0.895	>0.5	Valid
	Y4	0.935	>0.5	Valid
	Y5	0.825	>0.5	Valid

Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted)

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Rule Of Thumb</i>	Keterangan
Keahlian	0.841	>0.5	Valid
Kemandirian	0.750	>0.5	Valid
Lingkungan Keluarga	0.859	>0.5	Valid
Lingkungan Sosial	0.590	>0.5	Valid
Modal	0.805	>0.5	Valid
Motivasi Berwirausaha	0.795	>0.5	Valid

Hasil Uji Cross Loading

	KH	KM	LK	LM	M	MB
X1.1	0.930	0.545	0.123	0.554	0.534	0.449
X1.2	0.887	0.573	0.258	0.589	0.759	0.517
X1.3	0.937	0.722	0.189	0.479	0.575	0.457
X1.4	0.914	0.521	0.190	0.412	0.541	0.538
X2.1	0.574	0.943	0.157	0.544	0.725	0.453
X2.2	0.554	0.935	0.053	0.497	0.718	0.415
X2.3	0.553	0.718	0.315	0.312	0.452	0.251
X3.1	0.147	0.073	0.914	0.285	0.178	0.179
X3.2	0.131	0.057	0.921	0.253	0.141	0.155
X3.3	0.252	0.259	0.945	0.420	0.358	0.281
X4.1	0.355	0.422	0.593	0.701	0.552	0.300
X4.2	0.512	0.555	0.135	0.920	0.715	0.502
X4.3	0.485	0.398	0.134	0.855	0.505	0.372
X5.1	0.559	0.718	0.233	0.503	0.921	0.589
X5.2	0.553	0.559	0.300	0.784	0.878	0.530
X5.3	0.583	0.522	0.211	0.519	0.893	0.575
Y1	0.357	0.201	0.133	0.452	0.443	0.855
Y2	0.483	0.350	0.227	0.487	0.512	0.940
Y3	0.480	0.499	0.228	0.347	0.522	0.895
Y4	0.553	0.431	0.254	0.531	0.520	0.935
Y5	0.512	0.492	0.181	0.357	0.581	0.825

Hasil Uji Fornell Larcker criterion

	KH	KM	LK	LS	M	MB
KH	0.917					
KM	0.725	0.872				
LK	0.210	0.173	0.927			
LS	0.553	0.559	0.298	0.831		
M	0.741	0.745	0.274	0.750	0.897	
MB	0.541	0.448	0.235	0.485	0.530	0.891

Hasil Uji Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Rule Of Thumb	Keterangan
Keahlian	0.937	0.955	>0.7	Reliabel
Kemandirian	0.841	0.904	>0.7	Reliabel
Lingkungan Keluarga	0.921	0.948	>0.7	Reliabel
Lingkungan Sosial	0.774	0.858	>0.7	Reliabel
Modal	0.879	0.925	>0.7	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0.935	0.951	>0.7	Reliabel

2. Inner Model

Hasil Uji R-Square

	R- square	R- square adjusted
Motivasi Berwirausaha	0.420	0.335

hasil uji F Square

	Motivasi Berwirausaha
Keahlian	0.030
Kemandirian	0.011
Lingkungan Keluarga	0.005
Lingkungan Sosial	0.001
Modal	0.122
Motivasi Berwirausaha	

3. Uji Hipotesis

Hasil Uji Hipotesis

	Original Sampel (O)	Sample Maen (M)	Standard Deviation (STDEV)	Keterangan
X1-> Y1.	0.212	0.213	0.195	Berpengaruh positif
X2-> Y1.	-0.128	-0.091	0.233	Berpengaruh negatif
X3-> Y1.	0.052	0.070	0.145	Berpengaruh positif
X4-> Y1.	0.003	0.008	0.182	Berpengaruh positif
X5-> Y1.	0.549	0.525	0.280	Berpengaruh positif

	T statistics (IO/STDEV)	P values	Keterangan
X1-> Y1.	1.085	0.139	Tidak Signifikan
X2-> Y1.	0.551	0.291	Tidak Signifikan
X3-> Y1.	0.431	0.333	Tidak signifikan
X4-> Y1.	0.018	0.493	Tidak signifikan
X5-> Y1.	1.959	0.025	signifikan







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1094 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2023 01 Maret 2023
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth;

1. Nofinawati, M.A : Pembimbing I
2. Samsuddin Muhammad, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi tersebut di bawah ini :

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 2040200156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha di Desa Padang Hasior.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790529200604 1 004

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 159 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/01/2024 15 Januari 2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Desa Padang Hasior Kecamatan Sihapas Barumun

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 2040200156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Wanita untuk Menjadi Wirausaha di Desa Padang Hasior**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP.19790525200604 1 004

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN SIHAPAS BARUMUN
DESA PADANG HASIOR

Jl. Lintas Sihapas Barumun, Padang Lawas

Kode Pos: 22755

Surat Keterangan

Nomor: 470/56/PHL/2024

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ali Hasan Ahmad Addari Padang Sidempuan, Nomor: 159/ Un.28/ G.1/ G.4c/ TL.00/ 01/ 2024, hal izin penelitian tertanggal 15 Januari 2024 maka Kepala Desa Padang Hasior dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini

Nama : Dahlia Hasibuan
NIM : 2040200156
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenjang : S1

Adalah benar telah melakukan penelitian di Desa Padang Hasior, Kecamatan Sihapas Barumun, Kabupaten Padang Lawas dalam rangka menyelesaikan Skripsi yang bersangkutan dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wanita Untuk Menjadi Wirausaha Di Desa Padang Hasior".

Demikian surat keterangan yang di perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Desa Padang Hasior, Januari 2024

Kepala Desa Padang Hasior



AHMAD NIZAR HARAHAP